

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP  
PENINGKATAN PROFIT USAHA MIKRO  
(Studi Kasus Nasabah BRI KCP Unit Kotabunan Di Desa Nuangan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar  
Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam IAIN Manado



Oleh:

Nadia Mokoagow

NIM: 1842015

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO**

**1445 H/2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh Kesadaran, Penyusun yang bertanda tangan dibawah ini,

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Nadia Mokoagow

NIM : 18.4.2.015

Program : Sarjana ( S-1)

Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian atau karya saya sendiri, Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 01 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Nadia Mokoagow

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudari **Nadia Mokoagow**, NIM: 18.4.2.015, mahasiswa Program Studi/Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, "**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PEBINGKATAN PROFIT USAHA MIKRO (Studi Kasus Nasabah Bank Bri Kcp Unit Kotabunan di Desa Nuangan**" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan pini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Manado, 6 Oktober 2023

Pembimbing I



**Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum**

NIP. 197803242006042003

Pembimbing II



**Dr. Svarifudin, M.Ag**

NIP. 197411272005011003

Mengetahui

Ketua Program Studi



**Nur Shadiq Sandimula, M.E.**

NIP.199202162018011001



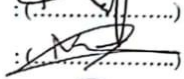


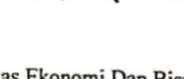
**PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI**

Skripsi berjudul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Nasabah Bank Bri Kep Unit Kotabunan di Desa Nuangan” yang disusun oleh Nadia Mokoagow, mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang di selenggarakan pada hari senin, tanggal 4 Maret 2024 bertepatan dengan 23 Syaban 1445 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Perbankan Syari’ah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 4 Maret 2024

23 Syaban 1445 H

**DEWAN PENGUJI:**

Ketua	Prof. Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum : (.....)	
Sekretaris	Dr. Syarifuddin, M.Ag : (.....)	
Munaqisy I	Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si : (.....)	
Munaqisy II	Mutiara Nurmanita, M.Pd : (.....)	
Pembimbing I	Prof. Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum : (.....)	
Pembimbing II	Dr. Syarifuddin, M.Ag : (.....)	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



**Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si**

NIP. 197009061998032001

## MOTTO

*“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, Prove Them Wrong”*

*“Gonna Fight and Don’t Stop, Until You Are Proud”*

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan.”

## ABSTRAK

Nama : Nadia Mokoagow  
NIM : 18.4.2.015  
Judul : Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Nasabah Bank Bri Kcp Unit Kotabunan di Desa Nuangan)

---

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Peningkatan Profit Usaha Mikro Pada Nasabah Bank Bri Kcp Unit Kotabunan di Desa Nuangan, Penilaian pengaruh kredit usaha rakyat ini diukur empat indikator yaitu penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit dan prosedur berdasarkan penilaian nasabah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah nasabah BRI Unit Kotabunan di Desa Nuangan yang berjumlah 160 orang. Sampel diambil 114 orang dengan menggunakan Rumus Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan uji koefisiensi parsial (uji t) dan menggunakan aplikasi software SPSS 25.0. Hasil penelitian dengan model summary sebesar 40,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, hal ini menunjukkan Pengaruh Kur tersebut Berpengaruh Positif terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro.

Kata Kunci : *Bank Rakyat Indonesia, Kur, Perbankan, Profit, Usaha Mikro.*

## ABSTRACT

Name : Nadia Mokoagow  
NIM : 18.4.2.015  
Title : The Influence of People's Business Credit (KUR) on the Increase of Micro Business Profits (Case Study of BRI Bank Customers at Kotabunan Unit in Nuangan Village)

---

This research aims to determine the influence of People's Business Credit (KUR) on the increase of micro business profits for BRI Bank customers at Kotabunan Unit in Nuangan Village. The assessments of the influence of people's business credit are measured by four indicators: fund usage, loan amount, loan burden, and procedures based on customer assessments. The type of research used is associative research with a quantitative approach. The population of this study is BRI Unit Kotabunan customers in Nuangan Village, totaling 160 people. A sample of 114 people was taken using the Slovin Formula. Data Collection techniques use questionnaires, and data analysis techniques use simple linear regression with partial coefficient tests (t-tests) and SPSS 25.0 software application. The research results with a model summary of 40.1%, and the rest are influenced by other factors, indicating that the Influence of KUR has a Positive Effect on Increasing Micro Business Profits.

Keywords : *Bank Rakyat Indonesia, KUR, Banking, Profit, Mikro Business.*

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur sedalam-dalamnya atas segala limpahan karunia dan nikmat Allah SWT Yang tidak ternilai dan tidak pernah terputus diberikan kepada hamba-Nya. Nikmat dan karunia itu pulayang menjadi kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KuR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Nasabah Bank Bri Kcp Unit Kotabunan di Desa Nuangan”**.

Penulis menyadari bahwa selama proses kuliah sampai dengan pendengan penyusunan dan Penyelesaian skripsi ini banyak yang telah membantu, baik dalam bentuk waktu, tenaga, perhatian saran atau pendapat, informasi serta dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih atas bantuan tersebut. Semoga apa yang telah diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat pada semuanya izinkan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah Rifai Mokoagow. Beliau memng tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Ibu Nona Suara. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi semangat memotivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
3. Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Edi Gunawan, M.Hi. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Hj. Salma, M.Hi. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Manado, Ridwan Tabe, M.Si. Wakil



- Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Nurlaila Harun, M.Si. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Syarifuddin, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Nur Shadiq Sandimula, M.E. Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Ibu Fitri Chadijah Haris, M.M. Sekertaris Program Studi Perbankan.
  6. Prof. Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum. Selaku Pembimbing I dan Dr. Syarifuddin, M.Ag. Selaku Pembimbing II, Penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada para pembimbing yang telah sabar dan ikhlas membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
  7. Seluruh Dosen dan Pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan hingga akhir studi.
  8. Untuk adikku, Nadira Mokoagow dan Nayyara Mokoagow. Terimakasih sudah menjadi moodboster dan menjadi alasan penulis untuk pulang kerumah setelah beberapa tahun meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan dibangku perkuliahan.
  9. Untuk Yuni, Anisa, Isna, Fira, Winsa, Isran, Fijai dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih selalu memberikan doa, semangat, dukungan untuk menyelesaikan studi ini.
  10. Untuk orang yang membantu terimakasih telah memberi dukungan serta membantu peneliti dalam mengerjakan penelitian ini hingga selesai.
  11. Untuk teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018. Terimakasih untuk sikap saling memotivasi, mendukung penulis.
  12. Semua pihak yang ikut serta dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Terimakasih atas semuanya, semoga budi baik bapak/ ibu/ sdr-i yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini akan mendapatkan balasandari Allah SWT. *Amiin ya robbal alamin.*

Manado, 10 Oktober 2023

Penulis



Nadia Mokoagow

NIM 1842015

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO.....	iii
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

G. Definisi Oprasional.....	6
H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	7
BAB II PEMBAHASAN.....	11
A. Kajian Teori .....	11
1. Bank.....	11
2. Modal .....	17
3. Kredit .....	19
Hadits Ibnu Majah Nomor 2280 .....	23
4. Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	23
5. Usaha Mikro Kecil.....	29
6. Profit Dan keuntungan .....	34
B. Hipotesis .....	37
BAB III METODE PENELITIAN .....	39
A. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	39
B. Rancangan Penelitian.....	39
C. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian .....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian .....	52
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP .....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN .....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	103

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 - Peta Nuangan .....	46
Gambar 2 Logo PT. Bank Rakyat Indonesia.....	50
Gambar 3 - Struktur Organisasi PT. Bri KCP Unit Kotabunan .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Umur .....	53
Tabel 2 Klasifikasi Jenis Kelamin .....	54
Tabel 3 Uji Pendidikan .....	54
Tabel 4 Uji Validitas X dan Y .....	56
Tabel 5 Uji Reabilitas X.....	57
Tabel 6 Uji Reabilitas Y.....	58
Tabel 7 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov .....	58
Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 9 Uji Regresi Linear Sederhana .....	61
Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi .....	62
Tabel 11 Uji Parsial ( Uji t).....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	73
Lampiran 2 Peningkatan Profit .....	77
Lampiran 3 Data Rekapitan Responden.....	81
Lampiran 4 Uji Validitas Data .....	86
Lampiran 5 Uji Reabilitas Data.....	91
Lampiran 6 Uji Normalitas .....	92
Lampiran 7 Uji Regresi Linear Sederhana .....	92
Lampiran 8 Uji Koefisien Determinan .....	93
Lampiran 9 Uji Parsial (Uji T) .....	93
Lampiran 10 Tabel r.....	94
Lampiran 11 Tabel T .....	95
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	97
Lampiran 13 Surat Penelitian .....	102
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup .....	103

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

UMKM ialah kemampuan berbisnis yang sangat diperhatikan oleh pemerintah sebab menjadi banyak warga berwirausaha hingga terus menjadi baik serta kukuhnya perekonomian suatu wilayah sebab sumber energy lokal, pekerja lokal, serta pembiayaan lokal yang terlaksana berguna secara maksimal. Tidak boleh kita selalu berpendapat remeh tentang UMKM. UMKM jadi aspek utama untuk warga sebab sanggup berikan pemasukan dalam memperoleh kehidupan dan kebutuhan serta sanggup berfungsi aktif dalam melindungi perkembangan ekonomi. Tidak hanya itu, UMKM ialah zona usaha yang sangat banyak meresap tenaga kerja sehingga sanggup kurangi tingkatan pengangguran serta sanggup tingkatkan kesejahteraan warga. UMKM jadi pelakon bisnis yang bergerak dalam bermacam bidang usaha memegang kepentingan warga<sup>1</sup>.

Pertumbuhan usaha mikro serta menengah yang selalu menampilkan kenaikan, dan kontribusi yang lumayan besar terhadap adanya lapangan kerja serta sumber pemasukan, paling utama untuk warga berpenghasilan rendah, tidak bisa dipungkiri betapa berartinya keberadaan UMKM, besarnya kedudukan pelakon usaha kecil serta menengah pada perekonomian nasional serta wilayah, UMKM layak memperoleh atensi yang besar, tetapi dibalik banyak penduduk serta kemampuan yang besar, bisnis usaha kecil di indonesia mempunyai banyak kasus, salah satunya merupakan yang berkaitan dengsn modal.

Kerapkali usaha kecil serta menengah memakai modal sendiri pula terbatas ataupun tidak memadai. Banyak usaha ini terbatas dalam memperoleh dana dari bank. Walaupun dana dari bank sangat dibutuhkan

---

<sup>1</sup> Listyaningsih Erna and Alonsori Apip, *Kontribusi Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: ANDI, 2020).



buat meningkatkan sesuatu usaha . tetapi pihak bank masih kesusahan dalam membagikan kredit usaha kecil serta menengah pada umumnya, walaupun pelakon usaha kecil serta menengah banyak tetapi belumenuhi persyaratan. Aktivitas usaha serta menambahkan profit usaha mikro, sesuatu yang memengaruhinya yaitu merupakan modal. Baik modal sendiri maupun modal yang diberikan pihak bank. Tanpa terdapat modal yang lumayan cukup, pasti hendak membatasi pertumbuhan suatu usaha, sehingga aktivitas usaha yang kurang optimal serta susah memperoleh profit keuntungan dari usahanya.

Hambatan yang biasa dialami Para pelaku usaha mikro kredit diinginkan agar lebih dipermudah supaya lebih gampang pelaku usaha dalam memenuhi jaminan dan persyaratan yang ada, dan juga mempermudah pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan modal usahanya. Modal usaha yang kurang, para pelaku usaha perlu mendapatkan modal usaha dari bank dengan melakukan peminjaman modal, Melihat hambatan yang dihadapi UMKM dalam hal permodalan dan betapa pentingnya UMKM terhadap perekonomian negara. Upaya pemerintah dalam pemberdayaan UMKM bantuan kredit usaha dan beban kredit yang ringan serta prosedur yang mudah.pemerintah membantu para pelaku ukm dengan memberikan dana kredit usahha rakyat (KUR) disediakan di bank-bank tertentu.

Kredit usaha rakyat (KUR), presiden telah menetapkan keputusan presiden nomor 14 tahun 2015 tentang komite kebijakan pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diubah terakhir dengan keputusan presiden nomor 19 tahun 2015, komite kebijakan pembiayaan bagi UMKM diketuai oleh menteri koordinasi bidang perekonomian dan beranggotakan para menteri/kepala lembaga terkait dengan tugas untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan pembiayaan bagi UMKM termasuk penetapan prioritas bidang usaha, melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan pembiayaan bagi UMKM, dan mengambil langkah-

langkah penyelesaian hambatan dan permasalahan dan pelaksanaan kebijakan pembiayaan bagi UMKM.<sup>2</sup>

Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Merupakan salah satu jenis produk pinjaman BRI untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah usaha produktif dan layak dengan suku bunga yaitu suku bunga efektif pertahunnya. Suku bunga yang rendah dapat di peroleh dari subsidi dari pemerintah sehingga banyak bank lainnya menawarkan produk sejenis masyarakat lebih memilih KUR BRI.<sup>3</sup> Permasalahan yang kerap terjadi dalam lembaga keuangan adalah Kredit macet dimana bisa memberikan beban finansial terhadap pihak bank dan nasabah, ketika nasabah tidak mampu membayar dengan waktu yang telah disepakati, Bank Bri Menyediakan tahapan penyelesaian kredit macet yaitu, nasabah dapat mengajukan restrukturisasi atau perpanjangan jangka waktu kredit secara sukarela, penyelesaian secara paksa dimana nasabah tidak dapat menyelesaikan kredit secara sukarela dan Bri dapat mengambil tindakan seperti penyitaan jaminan dan lelang aset nasabah, penyelesaian melalui badan penyelesaian sengketa Bank Indonesia (BPSK), terakhir melalui pengadilan. Bisa dikatakan macet suatu kredit apabila waktu sudah jatuh tempo dan penerima kredit menunggak pembayaran pokok dan bungah lebih dari 180 hari.

Menurut Artis (2012) masyarakat menengah tidak keseluruhan memiliki modal usaha yang memadai guna untuk memulai atau meningkatkan perkembangan usahanya hal ini sangat membantu masyarakat untuk memerlukan bantuan modal yang berupa pinjaman atau kredit, salah satunya disuatu lembaga perbankan. Adanya masalah yang dihadapi UKM,

---

<sup>2</sup> Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indoensia, *Buku Kumpulan Peraturan Tahun 2016 Kredit Usaha Rakyat (Kur)*  
<<http://kur.ekon.go.id/upload/peraturan/BukuPeraturanKur.pdf>>.

<sup>3</sup> Binti Chomasiatin, *Layanan Lembaga Perbankan Dan Keuangan Mikro* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019).

pemerintah berupaya untuk mengurai masalah tersebut dengan mengeluarkan program kredit Usaha Rakyat (Kur).

PT. BRI KCP Unit Kotabunan khususnya dana KUR yang disediakan hampir segala jenis UMKM dapat diberikan fasilitas KUR BRI akan tetapi harus usaha yang layak dan mempunyai keuntungan terdapat 2 jenis kur yaitu Kur Mikro dan Kur Kecil yang telah disalurkan Bri Kcp Unit Kotabunan. Selain itu, calon debitur tidak sedang menerima kredit/pembiayaan dari bank lain. KUR dapat digunakan untuk tambah modal atau perluasan usaha. Sektor usaha yang dapat dibiayai KUR yaitu segala bentuk UMKM. Bank Bri Kcp Unit Kotabunan memiliki Nasabah kur sebanyak 1.249 nasabah pada kecamatan nuangan sendiri memiliki 367 nasabah dan pada desa nuangan memiliki keseluruhan 160 nasabah. Pelaku usaha dapat mudah mengajukan pinjaman KUR dan terealisasi maksimal 2-3 hari, dan persyaratan yang dilampirkan pelaku usaha untuk menerima KUR cukup melengkapi dokumen antara lain: kartu tanda penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Buku Nikah, dan surat keterangan usaha atau usaha berjalan minimal 6 bulan. Penyalur kur itu sendiri mempunyai penilaian dari pihak bank yang dimana dinilai usaha yang telah dijalankan sehingga memberikan nominal plafon yang di berikan kepada nasabah kur itu sendiri, Kur Mikro disalurkan setiap perorangan yang memiliki usaha dengan jumlah paling banyak 25 juta. Kur pada Bank Bri Kcp Unit Kotabunan yang di salurkan mulai dari plafon 5 -100 juta, Suku bunga atau margin Kur sebesar 6% sesuai dengan suku bunga atau margin yang sama dan jangka waktu Kur yaitu 3 tahun bagi pembiayaan modal kerja dan 5 tahun untuk pembiayaan investasi. Nasabah Kur di Bank BRI Kcp Unit Kotabunan khususnya di Desa Nuangan sendiri di dominasi Kur Mikro dengan jenis usahanya adalah usaha kebun, pedagang ikan, penjual makanan (kantin), warung sembako.

Penelitian ini diharapkan berpengaruh secara positif karena hal tersebut berdampak positif bagi pelaku usaha kecil yang masih membutuhkan modal untuk usaha mereka. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang

lainnya yaitu penelitian ini menggunakan objek yang berbeda yaitu pelaku usaha mikro yang menjadi nasabah di Bank BRI KCP Unit Kotabunan di Desa Nuangan oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bahwa apakah program tersebut telah berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan pemerintah yaitu membantu masyarakat dalam mengembangkan UMKM.

Pada penelitian ini akan didapatkan berdasarkan pada persepsi nasabah KUR, hal ini penting diketahui supaya diperoleh data dan informasi terkini guna mengembangkan program yang lebih baik kedepannya, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Studi Kasus pada Nasabah Bank BRI KCP Unit Kotabunan di Desa Nuangan”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengemukakan identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni:

1. Kendala UMKM terkait permodalan, pelaku usaha membutuhkan pinjaman dari pihak bank dengan jumlah kredit yang mampu mencukupi kebutuhan pembangunan usaha.
2. Sulitnya masyarakat dalam meminjam uang dibank dikarenakan persyaratan yang rumit dan berbelit-belit.

#### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pengaruh kredit usaha rakyat (kur) yakni:

1. KUR menyalurkan dana sebagai modal masyarakat untuk mencukupi pertumbuhan usaha.
2. Kur untuk peningkatan profit usaha.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, yang telah diuraikan diatas, Maka dalam penelitian ini adalah:

Apakah kredit usaha rakyat berpengaruh terhadap peningkatan profit usaha mikro pada nasabah KUR BRI KCP Unit Kotabunan di Desa Nuangan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu untuk: Mengetahui pengaruh kredit usaha rakyat terhadap peningkatan profit usaha mikro pada nasabah KUR Bank BRI KCP Unit Kotabunan di Desa Nuangan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, baik secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan sumbangan pikiran terhadap kredit usaha rakyat (KUR) kepada pelaku usaha.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Penulis; Bermanfaat sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berharap berguna untuk sekarang dan kedepannya nanti.

- b. Bagi Institusi; Bagi para intitus dan para peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai kredit usaha rakyat (KUR), serta menambah motivasi bagi para peneliti untuk melakukan penelitian kedepannya lebih baik lagi.

#### **G. Definisi Oprasional**

Definisi Oprasional dimaksud untuk menghindari kekeliruan persepsi dalam menginterpretasikan masing-masing variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian. Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel dependen dan independen dalam penelitian ini.

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat<sup>4</sup>. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan penilaian yaitu:

- a. Penggunaan Dana yaitu dana yang dipakai oleh pelaku usaha berasal dari dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Bri KCP Unit Kotabunan.
- b. Jumlah Kredit yaitu jumlah kredit yang di dapat pelaku usaha dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Bri KCP Unit Kotabunan.
- c. Beban Kredit yaitu bunga pinjaman kredit Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Bri KCP Unit Kotabunan yang dibebankan terhadap pelaku usaha dan harus dibayarkan kepada bank sesuai perjanjian.
- d. Prosedur yaitu syarat-syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi pelaku usaha dalam mengajukan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Bri KCP Unit Kotabunan.

## 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>5</sup>. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan profit usaha mikro. Peningkatan profit usaha mikro adalah laba atau keuntungan usaha yang di dapat oleh pelaku usaha setelah dana yang berasal dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Bri KCP Unit Kotabunan.

## H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi yang disusun oleh Gusniarni jurusan akuntansi di universitas muhammadiyah Makassar 2021 yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan laba Usaha Kecil

---

<sup>4</sup> P Indra Made and Cahyaningrum ika, *Cara Mudah Memahami Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019).

<sup>5</sup> P Indra Made and Cahyaningrum ika.

Dan Menengah Pada Nasabah PT. Bank BRI Unit Libureng Kabupaten Bone”. Hasil penelitian menunjukkan 22 item pertanyaan yang telah disediakan tanggapan reponden di dominasi oleh jawaban yang sangat setuju, dan setuju dan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan usaha. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitian dengan peneliti adalah lokasi yang diteliti, dan persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif.<sup>6</sup>

2. Skripsi yang disusun oleh Tika Dwi Nur Atin jurusan Pendidikan Ekonomi universitas negeri Yogyakarta 2021 yang berjudul “Pengaruh Efektivitas kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro studi kasus pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomatani Kalasan Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas ketepatan penggunaan dana memiliki rata-rata skor 21,81 yang termasuk dalam kategori efektif, efektivitas ketepatan jumlah kredit memiliki rata-rata skor 21,1 yang termasuk dalam kategori efektif, efektivitas ketepatan beban kredit memiliki rata-rata skor 23,1 dimana kategori termasuk dalam kategori sangat efektif, efektivitas ketepatan prosedur memiliki rata-rata skor 26,1 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori efektif. Efektivitas kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro studi kasus pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomatani Kalasan Sleman Yogyakarta berpengaruh positif dan signifikan dalam peningkatan profit usaha mikro. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti lokasi yang berdekatan dengan pasar serta

---

<sup>6</sup> Gusniardi, ‘Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Laba Usaha Kecil Dan Menengah Pada Nasabah PT. Bank Bri Unit Libureng Kabupaten Bone’ (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

banyaknya pengusaha maupun pedagang yang dapat diteliti, persamaan sama-sama menjelaskan mengenai pengaruh efektivitas kur terhadap peningkatan profit usaha mikro.<sup>7</sup>

3. Jurnal Ilmiah yang disusun oleh Ilmiati Iztiyar jurusan ilmu ekonomi, universitas brawijaya malang 2020 yang berjudul “Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Penanggulangan Kemiskinan, Pengembangan Usaha Kecil dan Perekonomian di Indonesia” hasil penelitian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah UMKM karena kredit yang telah disalurkan sangat efektif dalam membantu perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah yang terbukti dari bertambahnya jumlah UMKM. Persamaan yaitu membahas tentang pengaruh kur terhadap pengembangan usaha kecil, perbedaan yaitu lokasi yang diteliti berbeda.<sup>8</sup>
4. Skripsi yang disusun oleh Fitria Hernanik jurusan perbankan syariah, uin sultan Maulana Hasanuddin Banten 2020 yang berjudul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah” hasil penelitian berpengaruh signifikan antara variabel kredit usaha rakyat (X) dengan variabel perkembangan UMKM (Y). terdapat pengaruh hal ini menunjukkan terjadinya hubungan yang cukup yang berarti dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian. Persamaan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, perbedaan yaitu penelitiannya fokus pada nasabah pengguna BRI Syariah.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Atin Nur Dwi Tika, ‘Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Studi Kasus Pada Nasabah PT.Bri Unit Purwomatani Kalasan Sleman Yogyakarta’ (Universitas Yogyakarta, 2021).

<sup>8</sup> Ilmiah Iztiyar, ‘Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Penanggulangan Kemiskinan, Pengembangan Usaha Kecil Dan Perekonomian Di Indonesia’ (Brawijaya Malang, 2020).

<sup>9</sup> Fitria Hernanik, ‘Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah’ (UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2020).



5. Jurnal yang disusun oleh Dewi Safitrah jurusan ekonomi pembangunan, universitas muhammadiyah palopo 2021 yang berjudul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa mappendeceng, kecamatan mappendeceng, kabupaten luwu utara dapat meningkatkan produktivitas usaha khususnya bagi pelaku usaha yang ingin mengembangkan usahanya. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan suatu program yang sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Bantuan modal yang tingkat bunganya tidak terlalu tinggi atau terbilang rendah dapat membantu usaha mereka. Dari hasil penelitian menunjuka bahwa pemberian KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di desa mappendeceng, kecamatan mappendeceng, kabupaten luwu utara. Besar pengaruh yakni sebesar 39,6% sedangkan sisanya sebesar 60,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh KUR terhadap perkembangan usaha di desa, perbedaan yaitu penelitian ini pada perkembangannya sedangkan penelitian penulis pada peningkatan usaha saja.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Dewi Safitrah, ‘Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara’ (Muhammadiyah Palopo, 2021).

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Bank**

Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis didalam perekonomian suatu negara. bank sebagai perantaraantara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak kekurangan dana. Lembaga keuangan bank bergerak dalam kegiatan pengkreditan, dan berbagai jasa yang di berikan bank melayani kegiatan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua faktor perekonomian. Perbankan sebagai lembaga keuangan yang bereontasi bisnis melakukan berbagai aktivitas transaksi, transaksi utama perbankan yaitu menghipun dana dan menyalurkan dana

Berdasarkan tentang undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 mengenai landasan pokok tentang perbankan, adapun pengertian lembaga keuangan yaitu seluruh badan yang menjalankan aktivitas-aktivitas dibidang keuangan menerima dana dari masyarakat serta menyakurkan dana yang ada itu kembali ke masyarakat. badan keuangan memberikan kredit untuk nasabah atau menginvestasikan dananya dalam surat berharga dipasar keuangan (*financial Market*).

Lembaga keuangan banyak memberikan penawaran berbagai macam jasa keuangan yaitu perlindungan asuransi, menjual program pension sampai dengan penyimpanan barang-barang berharga dan menyediakan sebuah sistem sebagai metode pembayaran uang serta dana transfer. adapun dasarnya, lembaga keuangan yaitu dari bank ataupun non bank mempunyai kerja yang sama ialah mengumpulkan dana serta memberikan dana, perbedaanya terdapat pada metode dalam mengumpulkan serta memberikan dana. Proses mengumpulkan dana pada masyarakat, lembaga keuangan perbankan mengerjakan baik secara spontan atau tidak spontan. Lembaga keuangan yang bukan bank hanya

bisa mengumpulkan dana secara tidak langsung atau hanya dalam bentuk kertas berharga, pinjaman/kredit maupun penyertaan. Lembaga keuangan non bank diindonesia yaitu pasar modal, asuransi, pegadaian, *multi finance*, dana pensiun serta lainnya.<sup>11</sup>

Perbankan adalah lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Semakin berkembang industri perbankan maka semakin baik pula pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bank sebagai lembaga keuangan menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat.<sup>12</sup>

Bank merupakan lembaga keuangan yang menawarkan jasa keuangan seperti kredit, tabungan, pembayaran jasa dan melakukan fungsi-fungsi keuangan lainnya secara professional. Keberhasilan bank ditentukan oleh kemampuan mengidentifikasi permintaan masyarakat atas jasa-jasa keuangan, kemudian memberikan pelayanan secara efisien, dan menjualnya dengan harga bersaing<sup>13</sup>.

Menurut Abdurrahman, perbankan yang dasarnya ialah aktivitas pada transaksi niaga mata uang, surat efek serta perangkat-perangkat lainnya pada biasanya bisa diperjualbelikan. Penerimaan deposito sebagai mempermudah penyimpan serta bisa mendapatkan bunga, perbuatan, memberikan pinjaman-pinjaman untuk barang-barang tanggungan, penggunaan uang bisa diletakkan atau diberikan untuk bisa disimpan. Pembelian, penjualan, penukaran dan penugasan serta penahanan alat pembayaran, instrument yang bisa diperniagakan, serta

---

<sup>11</sup> Muchtar Bustari, Rahmidani Rose, Siwi Kurnia Menik, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: KENCANA, 2016).

<sup>12</sup> Firmansyah Hamdan, *Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia* (Cirebon: Insania, 2021).

<sup>13</sup> Natalia Pontoh, Frendy A. O. Peleng, and D. S. Danny Mukuan, 'Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada PT. Bank SulutGo Cabang Manado', *Jurnal Administrasi Bisnis 2016*, 4.4 (2016), 1-7.

berbagai benda yang memiliki nilai moneter baik secara spontan sebagai sebuah aktivitas yang terarah.<sup>14</sup>

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Kegiatan atau aktivitas bank syariah dalam operasionalnya pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi baik syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari pihak nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayarkan bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan oleh nasabah tergantung dari akad atau perjanjian nasabah dan pihak bank. Perjanjian yang terdapat diperbankan harus tunduk pada syariat dan rukun akad sebagaimana telah diatur syariat Islam.

#### a) Fungsi Bank

Ada beberapa fungsi-fungsi dari bank yang lebih spesifik antara lain sebagai berikut:

##### a. *Agent of trusts*

Hal yang paling utama dari kegiatan suatu perbankan ialah adanya kepercayaan (*trusts*), baik dalam kegiatan penghimpunan dana ataupun penyaluran dana. Masyarakat berkeinginan mau menitipkan dananya di bank jika bisa dilandasi dengan adanya unsur kepercayaan.

##### b. *Agent of development*

Lembaga yang mengelola dana dalam rangka pembangunan baik dalam penghimpunan dana sebagai penyalur dana yang amat dibutuhkan untuk kelancaran ekonomi terutama untuk memperlancar sektor riil.

---

<sup>14</sup> Sentosa Sembiring, *Hukum Perbankan* (Bandung: Mandar Maju, 2012).

c. *Agent of service*

Dalam proses melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, baik bank juga selalu memberikan penawaran jasa yang lain kepada masyarakat. jasa ditawarkannya selalu berkaitan untuk kegiatan ekonomi masyarakat ekonomi secara umum. Jasanya itu berupa dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.<sup>15</sup>

b) Dasar Hukum Oprasional Kegiatan Perbankan

Berdasarkan Sumber hukum formal pada hukum perbankan diindonesia bukan hanya tertera pada sumber hukum tertulis, sehingga berkemungkinan munculnya sumber hukum yang tidak tertulis, membahas mengenai sumber hukum formal yang ada diindonesia, karena itulah kita akan selalu menempatkan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai sumber dasar. Berikutnya bisa dengan mengurut pada sumber hukum formal mengenai bidang perbankan tersebut, yaitu sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Dasar 1945 beserta amandemenya.
- b. Undang-Undang pokok dibidang perbankan dan Undang-Undang pendukung sektor ekonomi dan sekitar lainnya.
- c. Peraturan Pemerintah.
- d. Peraturan Presiden (Perpres).
- e. Keputusan Menteri Keuangan.
- f. Peraturan Bank Indonesia.
- g. Peraturan lainnya yang dikeluarkan oleh institusi pemerintah yang tidak langsung mengurus perbankan, tetapi peraturannya memuat ketentuan yang erat dengan kegiatan perbankan atau secara langsung mengatur kegiatan perbankan, misalnya, peraturan

---

<sup>15</sup> Amir Amri, *Ekonomi Dan Keuangan Islam* (Jambi: Wida Publishing Perm, 2021).

menteri dalam negeri yang menganut tentang perbankan pemilik pemerintah daerah.

c) Jenis Bank

Menurut jenisnya bank terdiri atas:

- a. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dan dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- b. Bank pengkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa atau lalu lintas pembayaran.

d) Kegiatan Usaha Bank

Menurut Undang-undang perbankan, kegiatan bank dibedakan dalam dua bentuk, yaitu:

1. Kegiatan bank umum, yaitu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan tambahan.
2. Kegiatan BPR

Yang menjadi pokok dari suatu bank umum adalah sebagai berikut:

- a. Menarik dana dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk-bentuk lain.
- b. Menyalurkan dana lewat pemberian kredit.
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
- d. Membeli, menjual dan menjamin atas resiko sendiri atau atas kepentingan dan/atau nasabah, yaitu terhadap suatu surat berharga sebagai berikut:

- 1) Surat-surat wasel
- 2) Surat pengakuan hutang atau surat dagang lainnya.
- 3) Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah.
- 4) Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

## 5) Obligasi.

## 6) Surat dagang jangka waktu maksimum 1 (satu) tahun.

- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan bank sendiri ataupun untuk kepentingan nasabah.
- f. Menempatkan dana, meminjam dana kepada atau dari bank lain, dengan menggunakan instrumen berupa surat, telekomunikasi, wesel atas petunjuk, cek atau instrument-instrumen lainnya.
- g. Menerima pembayaran atas tagihan surat berharga dan melakukan dengan atau antar pihak ketiga.
- h. Menyediakan tempat (*safe deposit bank*) untuk menyimpan barang dan surat berharga.
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain yang akan diadministrasikan secara terpisah dengan harta bank (dengan berdasarkan kontrak).
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah yang satu kepada nasabah yang lainnya dalam bentuk surat berhargayang tidak tercatat pada bursa efek.
- k. Membeli barang agunan debiturnya melalui pelelangan dengan syaratagar agunan yang dibeli tersebut secepatnya dicairkan.
- l. Melakukan kegiatan factoring, usaha kartu kredit dan wali amanat.
- m. Menyediakan pembiayaan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah.
- n. Melakukan kegiatan lainnya yang lazim di lakukan oleh suatu bank (seperti bank garansi, bertindak sebagai bank perserpsi, swap, bunga trust dan lain-lain).

Disamping kegiatan utama tersebut, menurut undang-undang perbankan, bank memiliki kegiatan tambahan yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan dalam valuta asing.
- b. Melakukan penyertaan modal pada bank, perusahaan lain dalam bidang keuangan (seperti perusahaan leasing, modal ventura, perusahaan efek, asuransi) atau lembaga mining penyelesaian dan penyimpanan.
- c. Melakukan kegiatan penyertaan sementara pada perusahaan yang gagal mengembackan kredit.
- d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dan pension.<sup>16</sup>

## 2. Modal

Menurut pendapat Agustin (2006) mendefenisikan modal adalah kebebasan agar menggunakan barang-barang modal. Oleh karena itu modal memiliki dalam didalam neraca sebelah kredit. Sehingga baran-barang adalah barang-barang sudah dalam perusahaan dan belum digunakan yang terdapat dalam neraca sebelah debet.

Husnan (2004) mengatakan dalam membayaran bunga dapat digunakan untuk dapat mengurangi pajak, sehingga penggunaan hutang bisa memberikan manfaat untuk pemilik suatu perusahaan. Perusahaan harusya menggunakan hutang agar dapat memperkecil biaya modal perusahaan. Akan tetapi bukan perkara mudah mengetahui proporsi ini. pertama, persahaan akan enggan melakukan kebijakan penetapan sumber pendanaan (*financing decision*) semata-mata untuk penggantian sumber dana karena adanya biaya penerbitan yang cukup berarti, kedua, perusahaan mungkin tidak bisa menaksir besarnya biaya modal sendiri ( hal ini berlaku untuk perusahaan yang tidak menerbitkan sahamnya

---

<sup>16</sup> Agnes Maria Janni, 'Peran Perbankan Sebagai Lembaga Penyaluran Bagi Masyarakat', *Jurnal Ilmiah UNTAG*, 7 . No. 3 (2018).



kepasar modal). Ketiga, biaya hutang yang ditawarkan oleh pihak yang menyediakan kredit lebih tinggi dari bunga obligasi.

Pengertian dan dasar pencatatan modal menurut Akuntansi Indonesia (1996) mempunyai pengertian:

- a. modal merupakan bagian hak milik perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada dengan demikian tidak merupakan nilai jual perusahaan.
- b. pada dasarnya modal bersaal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan, modal akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian deviden dan kerugian yang diderita.
- c. penambahan modal disetor lazim dicatat berdasarkan:
  - a) jumlah yang diterima.
  - b) besarnya kerugian yang ditimbulkan atau hutang yang dibatalkan.

Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.<sup>17</sup>

#### a. Modal Sendiri

Menurut Syafri (2005) modal sendiri merupakan modal pemilik (*owner equity*) yang mana *equity* merupakan suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga dikurangi kewajibannya. Dalam perusahaan *equity* adalah modal pemilik.

#### b. Modal Sendiri Menurut Pandangan Islam

Modal sendiri yang berlebihan tidak baik bagi perusahaan seperti itu juga dengan kekurangan modal kerja. Oleh karena itu berkumpulnya dana yang besar tanpa pengguna secara produktif, akibat dana-dana yang tidak digunakan secara produktif menyebabkan pendapatan yang berkurang

---

<sup>17</sup> Mitha Christina Ginting, 'Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas', *Manajemen*, 4.2 (2018), 188.

dan sering menyebabkan diadakanya investasi dalam proyek proyek yang tidak diperlukan / tidak produktif disamping itu kelebihan modal kerja dapat menyebabkan petugas-petugas perusahaan menjadi kurang berhati-hati dalam membayarkan berbagai biaya dan itu dapat menimbulkan inefisiensi / pemborosan dalam operasi perusahaan. Secara konseptual hubungan modal kerja/ modal sendiri terhadap profitabilitas adalah apabila modal sendiri/ tidak cukup maka dipengaruhi pada penurunan profitabilitas dan apabila modal kerja yang berlebihan akan berakibat pada pemborosan yang akhirnya berpengaruh pada penurunan tingkat *profitabilitas* dalam kata lain modal sendiri harus dikelola dengan baik dan tidak boleh salah penempatan.

### 3. Kredit

Kredit adalah pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengansur atau pinjaman hingga batas jumlah tertentu yang diizinkan oleh bank atau badan-badan lain. Kredit adalah suatu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit diaritkan sebagai kepercayaan. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah percaya kepada si penerima kredit yang disalurkannya pasti akan di kebalikansesuai perjanjian, bagi si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu.<sup>18</sup>

Pengkreditan merupsksn salah satu kegiatan yang penting bagi dunia perankan serta dari penkreditan akan memberikan sumbangan pendapatan yang cukup besar. Namun dalam aktivitas pemberian kredit, bank akan dihadapkan kepada hambatan dan penyimpanan seperti

---

<sup>18</sup> Hartono Papang Aili, *Pemberian Kredit Dengan Jaminan Fidusia Hak Paten* (Bandung: PT. Alumni, 2020).

penyalahgunaan kredit, kemacetan dalam pembayaran angsuran dan sebagainya yang ditimbulkan dari nasabah. Masalah-masalah tersebut jika dibiarkan berlarut-larut akan dapat mempengaruhi kelancaran usaha bank. Demikian dibutuhkan kehati-hatian analisis kredit dalam menganalisa kelayakan kredit yang diberikan kepada nasabahnya.

Analisis kredit merupakan salah satu alat yang digunakan untuk melakukan penilaian apakah suatu permohonan kredit layak untuk disetujui. Tujuannya adalah untuk memperoleh keyakinan apakah nasabah mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajibannya kepada bank secara tertib dan baik pembayaran pokok pinjaman maupun bunganya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh bank memperoleh keyakinan tersebut sebelum memberi kredit bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap nasabahnya melalui analisa guna memutuskan layak atau tidak layaknya kredit diberikan.<sup>19</sup>

Kredit dalam upaya bank menggunakan prinsip kehati-hatian sehingga dapat mengelola aset bank dengan baik sesuai dengan visi misi bank. Pemberian kredit perbankan di Indonesia memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan bank Indonesia dan kebijakan internal bank sendiri, dalam penentuan besarnya fasilitas kredit di pengaruhi oleh ketentuan-ketentuan baik secara internal maupun eksternal.<sup>20</sup>

Hal itu karena memang bidang perbankan merupakan kegiatan usaha yang paling banyak diatur dan dibatasi ketentuan perundang-undangan. Dengan kondisi seperti itu maka peraturan perundang-undangan merupakan salah satu unsur utama dari kegiatan pengkreditan.

- a) Fungsi kredit bagi masyarakat adalah untuk:
  - a. Menjadi motivator dan dinamisator peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian.

---

<sup>19</sup> Setiawati marsil analisa proses pemberian kredit jurnal manajemen vol 12(1) 2020

<sup>20</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Bisnis Kredit Perbankan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2015).

- b. Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat.
  - c. Memperlancar arus barang dan arus uang.
  - d. Meningkatkan hubungan internasional.
  - e. Meningkatkan produktivitas dana yang ada.
  - f. Meningkatkan daya guna barang.
  - g. Meningkatkan keinginan masyarakat dalam berusaha
  - h. Memperbesar modal kerja perusahaan,
  - i. Meningkatkan "*income per capita*" masyarakat dan
  - j. Mengubah cara berpikir atau cara bertindak masyarakat untuk lebih ekonomis.
- b) Tujuan penyalur kredit adalah untuk:
- a. Memperoleh pendapatan bank dari bunga kredit,
  - b. Maanfaatkan dan memproduktifkan dana-dana yang ada,
  - c. Melaksanakan kegiatan oprasional bank,
  - d. Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat.
  - e. Memperlancar lalu lintas pembayaran,
  - f. Menambah modal kerja perusahaan,
  - g. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.<sup>21</sup>
- c) Kredit dalam ekonomi islam

Kredit dalam islam disebut dengan pembiayaan, menurut UU perbankan No.10 Tahun 1998 pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lainnya yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Bicara tentang pengkreditan terkhusus yang dilakukan oleh lembaga-lembaga keuangan melalui pemberian pembiayaan dengan sistem jual beli,

---

<sup>21</sup> Hariyani Iswi, *Restrukturisasi Dan Penghapusan Kredit* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010).

menemui banyak perselisihan. Samping itu pihak-pihak ingin meraih keuntungan, akan tetapi secara objektif keuntungan yang diperoleh dalam perdagangan tidak pernah, melainkan senantiasa berubah-ubah setiap waktu apalagi perekonomian negara kurang stabil.

Praktik pelaksanaannya sistem pengkreditan yang dianut oleh dunia internasional saat ini mengacu pada sistem bunga dalam proses pembayarannya. Maka perspektif Islam terhadap pengkreditan yang dilakukan masyarakat luas saat ini, Islam memandangnya dalam dua pendapat: pendapat pertama mengatakan boleh, pendapat kedua mengharamkan. Kredit dibolehkan dalam hukum jual beli dalam secara Islami. Kredit adalah memberi barang dengan harga yang berbeda antara pembayaran dalam bentuk tunai dengan pembayaran dengan tenggang waktu. Ini dikenal dengan istilah: *bai' bittaqshid* atau *bai' bitstsaman ajil*.

Jurhum ulama membolehkan jual beli kredit ini, karena pada dasarnya boleh dan *nash* yang mengharamkannya tidak ada. Jual beli kredit tidak bisa dipersamakan dengan riba dari segi manapun. Oleh karena itu seorang pedagang boleh menaikkan harga menurut yang pantas, selama tidak sampai kepada batas pemerkosaan dan kezaliman. Kalau sudah terjadi demikian, maka hukumnya haram.<sup>22</sup>

Surah Al-Ma'idah ayat 2

تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

۲

Artinya: Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Ahmad Abdullah, 'Pinjaman Kredit Dalam Perspektif Islam', *Hukum Ekonomi Syariah*, 3 (2019).

<sup>23</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Jakarta).

Nabi juga menganjurkan untuk meringankan konsumen dalam jual beli, yang juga bermakna pada kemudahan peminjam. Hal ini tercermin dari sabda nabi tentang keberkahan melakukan jual beli muajjal (jual beli secara kredit). Berikut kutipan hadis dari kitab 9 hadis:

Hadits Ibnu Majah Nomor 2280

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ ثَابِتٍ الْبِرَّازُ حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ الْقَاسِمِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ دَاوُدَ عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلنَّيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

Telah menceritakan kepada kami [Al Hasan bin Ali Al Khallal] berkata, telah menceritakan kepada kami [Bisyar bin Tsabit Al Bazzar] berkata, telah menceritakan kepada kami [Nashr bin Al Qasim] dari ['Abdurrahman bin Dawud] dari [Shalih bin Shuhaib] dari [Bapaknya] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tiga hal yang di dalamnya terdapat barakah; jual beli yang memberi tempo, peminjaman, dan campuran gandum dengan jelai untuk di konsumsi orang-orang rumah bukan untuk dijual."

#### 4. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit atau pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung oleh fasilitas penjaminan untuk usaha produktif dan layak namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh perbankan. Maksud dan tujuan atas kebijakan KUR untuk mempercepat pengembangan yang benar serta pemberdayaan UMKM, dalam mengangkat akses pembiayaan kepada UMKM.<sup>24</sup>

Mengenai pengembangan usaha kecil, hal tersebut tidak terlepas dari segi permodalan (kredit). Dimana melalui program KUR pengusaha kecil dapat memperoleh akses kredit yang dapat digunakan sebagai modal untuk memulai dan membuka usaha baru yang produktif. Selain itu juga modal atau kredit akan meningkatkan gairah masyarakat dalam

<sup>24</sup> Deo Pratama and Jhon Fernos, 'Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Nagari Cabang Padang', *Akademi Keuangan Perbankan*, 2019, 1–9.

menjalankan berbagai jenis kegiatan usaha melalui kreatifitas dan inisiatif sendiri untuk meningkatkan taraf hidupnya atau dengan kata lain modal/kredit tersebut dapat digun akan oleh pengusaha kecil untuk memperluas dan mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha kecil tersebut.<sup>25</sup>

Kur merupakan salah satu program kebijakan pemerintah pada 2007 yang berujuan untuk penanggulangan kemiskinan dengan berbasis dengan pemberdayaan usaha ekonomi mikro, kecil, dan menengah. Salah satu manfaat Kur yang selama ini dirasakan oleh para pelaku UMKM adalah kemudahan dalam mengakses bank. Kur secara teknis memberikan akses kepada pelaku UMKM terhadap perbankan.

Masalah yang kerap di dapati UMKM pada umumnya begitu pula usaha baru atau pemula yaitu sukarnya mengakses kredit/pembiayaan ke instansi keuangan. Hadirnya Kur yaitu sebagai dorongan pemerintah dalam menanggulangi masalah yang kerap terjadi pada pelaku usaha. Kur merupakan kredit atau pembiayaan yan disalurkan oleh pihak bank terhadap pelaku usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang *feasible* tetapi belum bankable. TNP2K Mendefinisikan Kur sebagai skema kredit atau pembiayaan modal kerja atau investasi yang khusus diperutukan bagi usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK) dibidang usaha produktif dan layak (*feasible*), tetapi memiliki batasan dalam memenuhi persyaratan yang di tetapkan perbankan (belum bankable).

Kur adalah program penjaminan oleh pemerintah dengan besarnya *coverage* penjaminan maksimal 80% dari plafon kredit untuk sektor pertanian, kelautan dan perikanan, kehutanan dan industry kecil dan 20%

---

<sup>25</sup> Lahada Galip, 'Implementasi Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Pada PT. Bank Bank Rakyat Indonesia, Tbk Unit Mapane', *Jurnal Ilmiah Administratie*, 13.1 (2019).

dari plafon kredit untuk sektor lainnya. usaha produktif yang dimaksud merupakan untuk mendapatkan barang atau jasa agar mendapatkan nilai lebih dan meningkatkan pendapatan bagi usaha. Sementara usaha layak (*feasible*) merupakan usaha calon debitur yang menguntungkan atau memberi laba sehingga mampu membayar bunga atau margin dan mengembalikan seluruh hutang atau kewajiban pokok kredit atau pembiayaan dalam jangka waktu yang disepakati antara bank dan pelaksana debitur Kur. Sedangkan usaha yang belum bankable adalah usaha yang belum memenuhi persyaratan pengkreditan atau pembiayaan dari bank, seperti dalam penyediaan agunan (*collateral*). Adapun tujuan program Kur adalah untuk mengakselerasi pengembangan kegiatan perekonomian di sektor rill dalam rangka penanggulangan dan pengetasan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja. UMKM Mempunyai asset dan omzet yang sangat bervariasi, maka pemerintah harus merancang skema KUR yang dapat diakses oleh semua strata UMKM. Kur pola peminjaman (Kur-Lama) mencakup tiga skema adalah Kur Mikro dengan plafon samai dengan Rp. 20 juta dikenakan suku bunga kredit maksimal 22% pertahun, KUR Ritel dengan plafon dari 20 juta sampai dengan Rp. 500 juta dikenakan sukubunga kredit maksimal 13% per tahun, Kur *Linkage* dengan plafon sampai dengan Rp. 2 Milyar biasanya digunakan lembaga lain, seperti Koperasi, BPR, dan lembaga keuangan Non-Bank.<sup>26</sup>

Kur adalah suatu upaya pemerintah dalam penaggugulangan kemiskinan dengan mendorong perbankan menyalurkan kredit kepada UMKM. Penyaluran Kur sebagaimana diatur oleh pemerintah melalui peraturan menteri keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas penjaminan kredit usaha rakyat yang telah di ubah dengan peraturan

---

<sup>26</sup> Mutaqin Syahrir Ika, R Nurhidayat, 'Kedit Usaha Rakyat (KUR): "INDONSIAN WAY" Untuk MENSEJAHTERAKAN RAKYAT INDONESIA', *Pusat Kebijakan Sektor Keuangan (PKSK) Kementerian Keuangan RI*, 2020.



menteri keuangan No. 10/PMK.05/2009 dimana didalamnya terdapat beberapa ketentuan yang dipersyaratkan oleh pemerintah, yakni usaha mikro yang dapat menerima fasilitas penjaminan merupakan usaha produktif yang memiliki kelayakan (*feasible*) untuk mendapatkan fasilitas kredit dari bank.<sup>27</sup>

Masalah informasi Kur serta permodalan merupakan masalah yang pada umumnya dirasakan oleh pelaku usaha khususnya UMK. Keterbatasan modal yang masih rendah dari UMK disebabkan karena rendahnya aksesibilitas pelaku usaha pada lembaga-lembaga kredit formal perbankan sehingga cenderung menggantungkan pembiayaan usahanya dari modal sendiri atau sumber-sumber lain seperti keluarga, kerabat, atau bahkan rentenir. Aksesibilitas pelaku usaha mikro mendapat Kur dapat dilihat dalam mendapatkan informasi Kur terkait modal usaha. Selain satu bank yang mempunyai perhatian serius terhadap upaya pemerintah khususnya dinas koperasi dan UKM dalam mengembangkan usaha mikro.<sup>28</sup>

a. Jenis-Jenis Kur

Kur pada bank BRI terbagi menjadi tiga jenis adalah:

a) Kur Mikro

Penerima Kur Mikro merupakan individu atau badan usaha yang memberikan usaha yang produktif. Dan menambahkan dana berupa kredit modal kerja dan atau investasi dengan plafon sampai dengan 25 juta perdebitur dengan rincian:

- 1) Kredit Modal Kerja (KMK) Jangka Waktu maksimal 3 tahun.

---

<sup>27</sup> Putra S.i.g, 'Efektivitas Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Kota Denpasar' (UDAYANA, 2013).

<sup>28</sup> mulyadi Mohammad Ulfa Maria, 'Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat Pada Sektor Usaha Mikro Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Makassar', *Maslah-Maslah Sosial*, 11. No 1 (2020).

- 2) Suku bunga sebesar 7% Efektif Pertahun atau disesuaikan dengan suku bunga atau margin flat/Anuitas yang setara.
  - 3) Tidak dipungut biaya produksi dan administrasi.
  - 4) Dalam hal skema pembayaran Kur Mikro, penerima Kur dapat melakukan Pembayaran Pokok dan suku bunga atau margin Kur secara angsuran berkala atau pembayaran sekaligus saat jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan antara penerima Kur dengan penyalur Kur dengan memerhatikan kebutuhan skema pembiayaan masing-masing penerima.
- b) Kur Ritel
- Penerima Kur ritel merupakan perorangan atau badan usaha yang melakukan usaha yang produktif. Dan pendapatan dana berupa kredit modal kerja dana atau investasi kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak dengan plafon Rp. 25 juta sampai dengan Rp. 500 juta perdebitur dengan rincian:
- 1) Kredit Modal Kerja (KMK) jangka Waktu maksimal 4 tahun
  - 2) Suku Bunga besar 7% efektif pertahun atau disesuaikan dengan suku bunga/ margin flat/anuitas yang setara
  - 3) Tidak dipungut biaya provinsi atau administrasi agunan sesuai dengan ketentuan saat perjanjian.
  - 4) Dalam hal skema pembayaran Kur Mikro, penerima Kur dapat melakukan Pembayaran Pokok dan suku bunga atau margin Kur secara angsuran berkala atau pembayaran sekaligus saat jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan antara penerima Kur dengan penyalur Kur dengan memerhatikan kebutuhan skema pembiayaan masing-masing penerima.
- c) Kur Penetapan Tenaga Kerja Indonesia (TKI)

Dana diberikan untuk membiayai keberangkatan calon TKI kenegara penempatan dengan plafond sampai dengan Rp. 25 Juta perorang dengan sebagai berikut:

- 1) Suku bunga sebesar 7% efektif pertahun atau disesuaikan dengan suku bunga atau margin flat/anuitas yang setara.
- 2) Tidak dipungut biaya provinsi atau administrasi.
- 3) Jangka waktu maksimal 3 tahun atau sesuai kontrak kerja.
- 4) Tujuan negara penempatan adalah singapura, brunei, Taiwan, Malaysia, korea selatan, jepang, hongkong.

b. Indikator Kur

Menurut Atin (2018) indikator kredit usaha rakyat terdiri dari:

a) Aspek Ketepatan Penggunaan Dana

Salah satu kebijaksanaan oengkreditan rakyat yaitu effectiveness, artinya kredit yang diberikan benar-benar digunakan untuk pembiayaan yang seharusnya, sebagaimana yang dicantumkan dalam proposal kreditnya. Dalam penyaluran kredit usaha, perlu dipastikan oleh pihak perbankan kepada nasabah bahwa dana yang di pinjamkan tepat untuk keperluan usaha.

b) Aspek Ketepatan Jumlah Kredit

Merupakan ketepatan jumlah kredit yang akan diterima oleh nasabah peminjam kredit dari dana yang diajukan sebelumnya oleh para nasabah sesuai kebutuhan usaha mereka.

c) Aspek Ketepatan Beban Kredit

Ketentuan yang disepakati oleh debitur terhadap kreditur tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pembebanan kredit.

## 5. Usaha Mikro Kecil

UU UMKM menyebut definisi usaha mikro sebagai sebuah usaha produktif yang merupakan milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur UU UMKM. Secara rinci menurut keputusan menteri keuangan No. 40/KMK.06/2003 tentang pendanaan kredit usaha mikro dan kecil, usaha mikro dapat diartikan sebagai usaha yang bersifat produktif yang baik merupakan milik keluarga maupun perorangan warganegara indonesia (WNI), yang memiliki penjualan dengan hasil maksimal RP. 100.000.000 ( Seratus juta rupiah) per tahun. Setiap pelaku usaha mikro dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp. 50.000.000.

Terdapat beberapa ciri usaha mikro yakni:

- a. Jenis barang atau komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti, para pelaku usaha mikro kadang menjual produk berdasarkan produk yang cenderung dinikmati oleh konsumen.
- b. Pelaku usaha mikro memiliki tempat usaha yang tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.
- c. Pemilik usaha belum memiliki administrasi keuangan, bahkan administrasi yang sederhana sekalipun, terkadang masih menggabungkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- d. Pemilik usaha atau sumber daya manusia pelaku usaha masih memiliki starta pendidikan yang rendah.
- e. Pada umumnya, pelaku usaha mikro tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk nomor pokok wajib pajak (NPWP).

- f. Umumnya tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki kurang dari empat orang, bahkan karyawan yang dipekerjakan masih memiliki hubungan keluarga.<sup>29</sup>

Pada Bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Berdasarkan definisi di atas maka pada intinya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.<sup>30</sup> Usaha Kecil Mikro (UKM) terdapat pada seluruh sektor perekonomian, sebagai berikut:

- a) Pada sektor pertanian

Terdapat keluarga yang bermata pencaharian sebagai petani termasuk kategori usaha kecil dan sebagian dari mereka mengusahakan lahan

---

<sup>29</sup> Ulfa Maria.

<sup>30</sup> Akmal Fadilah and others, 'Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.4 (2021), 892–96 <<https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>>.

b) Pada sektor perkebunan.

Usaha kecil dan mikro nyata di kebun masyarakat yang terbagi menjadi lahan sempit.

c) Pada sektor industri

Berbagai Usaha kecil dan mikro dalam bentuk berbagai industri rumah tangga kecil, yang memproduksi berbagai jenis kerajinan tangan dan kebutuhan rumah tangga.

d) Pada sektor dagang

Usaha kecil dalam bentuk perdagangan masyarakat menengah kebawah dipasar tradisional seperti toko, kios dan usaha perdagangan warung-warung di sepanjang jalan dan kampung-kampung.

Beberapa peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, yaitu: penyedia lapangan kerja yang terbesar; pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat; pencipta pasar baru dan sumber inovasi; serta sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan internal maupun eksternal yang harus dihadapi pelaku UMKM. Hambatan dan kendala tersebut tidak menyurutkan pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka. Peluang untuk meningkatkan kapasitas usaha UMKM masih memiliki prospek cukup besar, terutama bagi sektor-sektor ekonomi UMKM yang menyumbang PDB dalam porsi besar.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Bank Sentral Indonesia, *Profit Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm)* (Kerjasama LPPI dengan Bank Indonesia, 2015) <[http://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/Document/Profil\\_bisnis\\_umkm.pdf](http://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/Document/Profil_bisnis_umkm.pdf)>.

Sebagaimana diketahui bahwa peran penting usaha mikro menurut departemen koperasi tentang undang-undang perkoperasian tahun 2008 menyebutkan:

- a. Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi.
- b. Penyediaan lapangan pekerjaan terbesar.
- c. Pemain penting dalam pembangunan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Pencipta pasar baru dan sumber ekonomi, serta
- e. Kontribusinya terhadap neraca pembayaran.<sup>32</sup>

Tidak dipungkiri bahwa usaha kecil dan menengah memegang peran penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Demikian dengan keberadaannya UMKM dengan berbagai industri kecil dan berbagai jenis dagangan dagangan yang dilakukan oleh masyarakat yang dapat mendongkrak dan mempengaruhi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat.

Salah satu manfaat dan peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah:

1. Meningkatkan ekonomi masyarakat, diantaranya adalah:
  - a. Meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga.
  - b. Menambah penghasilan bagi karyawan dan pekerja.
  - c. Menambah penghasilan bagi masyarakat yang memproduksi berbagai jenis makanan yang dapat dijual kepada pedagang.
2. Mengurangi pengangguran

Melalui keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ternyata dapat mengurangi pengangguran di

---

<sup>32</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM Pasal 1 (Yogyakarta: andioffset).

kalangan masyarakat yang selama ini tidak memiliki pekerjaan sebagai karyawan di beberapa toko atau tempat jualan.

3. Melahirkan pelaku usaha lainnya dengan adanya kios dagangan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), Maka dapat muncul berbagai usaha keliling dari masyarakat setempat. Melalui berbagai jenis usaha yang dilakoni oleh usaha mikro kecil menengah (UMKM) dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, karena dengan usaha tersebut baik pelaku usaha, pekerja dan masyarakat yang memproduksi berbagai jenis industri kecil dan makanan dapat memenuhi berbagai kebutuhan seperti:

- a. Kebutuhan ekonomi keluarga baik primer maupun sekunder
- b. Kebutuhan pendidikan anak-anak.
- c. Terjaminnya kesehatan masyarakat melalui penghasilan yang diperoleh.

Dari ketiga indikator tersebut menjadi prasyarat terpenuhinya kebutuhan ekonomi masyarakat berdasarkan penghasilan dan pendapatan per hari maupun per bulan melalui pekerjaannya.<sup>33</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 9 tahun 1995, yaitu dimaksud dengan usaha kecil adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau atau memiliki hasil

---

<sup>33</sup> Anggia Lubis Wika undari, 'Mikro Kecil Dan Menengah UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6. No. 1 (2021).



penjualan paling banyak RP. 1 milyar per tahun serta dapat menerima kredit dari bank maksimal diatas Rp. 50.000.000 samapai Rp. 500.000.000.

Perspektif perkembangannya usaha kecil menengah diklasifikasikan menjadi empat kelompok:

- a. Livelihood Activities, merupakan usaha kecil yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, contohnya pedagang kaki lima.
- b. Micro Enterprise, merupakan usaha kecil yang sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. Small Dynamic Enterprise, merupakan ukm yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. Fast Moving Enterprise, merupakan yang telah memiliki kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar.

#### 6. Profit Dan keuntungan

Laba dapat diartikan kelebihan dari hasil pengasilan atas biaya yang dikeluarkan selama satu periode akuntansi, laba bagi pihak internal salah satunya sebagai penambahan modal untuk mendapatkan kesempatan semakin tinggi sedangkan pihak eksternal sebagai daya tarik yang ingin menanam modalnya ataupun alat ukur dalam pengambilan keputusan bagi investor maupun peminjam modal.<sup>34</sup>

Keuntungan biasa disebut laba bersih yaitu jumlah keuntungan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya, utang, aliran pendapatan tambahan, dan biaya operasional suatu perusahaan. Laba biasanya merupakan ukuran

---

<sup>34</sup> Aprida Kristanti, 'Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017', *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurva Vol. 1, No. 1, Januari 2021*, 1.1 (2021), 31–46.

kinerja perusahaan, ketika perusahaan memiliki laba tinggi itu berarti kinerjanya akan lebih baik dan sebaliknya., modal kerja memiliki peranan yang sangat penting terutama untuk keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Tanpa adanya modal yang cukup, tentu akan menghambat proses tambahan barang dan jasa. Kegiatan operasional perusahaan dapat terhambat, sehingga akan kesulitan dalam memperoleh pendapatan serta keuntungan dari usahanya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya. Teori profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam diperoleh dari modal yang dimilikinya. Teori profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisien sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.<sup>35</sup>

Tujuan akhir dari sebuah usaha yang terpenting adalah memperoleh laba dan keuntungan yang maksimal. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidup suatu usaha haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (profitable). Pemilik usaha akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan suatu usaha. Sesangkan bagi usaha itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektifitas pengelolaan usaha tersebut.

#### a. Tujuan Pelaporan Laba

Tujuan pelaporan laba adalah memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang berkepentingan di dalam laporan keuangan dengan membedakan antara modal yang diinvestasikan dan laba sebagian dari proses deskriptif dari

---

<sup>35</sup> Pratama Dkk, 'Analisis Pengaruh Pembiayaan mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Peningkatan Profitabilitas', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12. No. 1 (2014).

akuntansi. Menurut Hendriksenyang tujuan laba lebih spesifik mencakup:

- 1) Laba sebagai suatu pengukur efisiensi. Operasi efisiensi dari dari sebuah perusahaan mempengaruhi baik aliran dividensaat ini maupun pengguna modal yang diinvestasikan untuk memberikan aliran dividen masa depan. Pengukuran efisiensiperusahaan memberikan dasar untuk keputusan-keputusan.
- 2) Laba sebagai alat peramal. Laba diamsa depan di harapkan oleh banyak investor sebagai faktor utama dalam meramalkan distribusi dividen masa depan dan perikanan dividen merupakan faktor yang penting dalam menentukan nilai berjalan dari lembar-lembar saham atau dari perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Laba sebagai pengambil keputusan manajeral. Laba digunakan manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan dalam memastikan alokasi.<sup>36</sup>

#### b. Jenis-jenis Laba

Jenis-jenis laba adalah sebagai berikut:

- 1) Laba kotor (*Gross Profit*) adalah labayang didapatkan sebelum dikurangi biaya yang menjadi bebas perusahaan atau dengan kata lain laba kotor adalah laba keseluruhan yang diperoleh perusahaan.
- 2) Laba bersih (*Net Profit*) adalah laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

---

<sup>36</sup> Rabiyyatul Jasyiah Waode Muthmainna, 'Analisis Presentase Keuntungan Atas Tarif Dan Penjualan Tiket Pesawat Pada PT. Roid Perkasa', *Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi U MButon*, 2. No.2 (2020).

Menurut Zaki Baridwan menyatakan bahwa jenis-jenis laba dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:

- 1) Total keuntungan penjualan. Pendapatan total adalah selisih antara penjualan biaya dan produk (COGS). Laba jenis ini tidak dipotong dan sering disebut sebagai laba kotor dari penjualan bersih.
- 2) Laba bersih sebelum pajak. Jenis laba ini merupakan pendapatan seluruh pendapatan perusahaan sebelum potongan pajak atau perolehan operasional dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dari biaya-biaya lainnya.
- 3) Laba bersih setelah dipotong pajak. Laba ini merupakan laba bersih perusahaan setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi dengan pajak.

c. Peranan Laba

Peranan laba bagi perusahaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Sesuatu kekuatan pokok agar perusahaan dapat tetap bertahan untuk jangka pendek dan jangka panjang perusahaan.
- 2) Balas jasa dana yang ditanam perusahaan.
- 3) Salah satu sumber dana perusahaan.
- 4) Sumber dana jaminan surat karyawan.
- 5) Daya tarik bagi pihak ketiga yang ingin menanam dana.<sup>37</sup>

## B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan

---

<sup>37</sup> Sartono Agus, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, 4th edn (Yogyakarta: BPFE, 2010).

baru didasarkan kepada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Hipotesis yang dimaksud merupakan dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah. Dengan mengacu pada penelitian yang bersifat teoritis dan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian ini, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho: KUR tidak berpengaruh terhadap peningkatan profit usaha mikro masyarakat Desa Nuangan.

Ha: KUR berpengaruh terhadap peningkatan profit usaha mikro masyarakat Desa Nuangan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang diambil oleh penulis ialah di desa Nuangan pada nasabah Bank BRI KCP Unit Kotabunan, boltim. Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan yaitu selama Mei sampai agustus 2023.

##### B. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan asosiatif pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut sugiono penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang dikuantitatifkan.<sup>38</sup>

##### C. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

###### a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang tetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup>

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 160 yakni para pelaku usaha mikro yang menjadi nasabah pada Bank BRI KCP Unit Kotabunan di desa nuangan.

###### b) Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari pada anggota populasi. Dapat ditentukan oleh ketepatan dan keakuratan penentuan sampel penelitian bahwa jikalau sampel diambil secara benar (dipertanggung jawabkan),

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013).

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Campuran* (Surabaya: Refika Adimata, 2016).

maka hasil penelitian sampling dapat mewakili gambaran populasi penelitian, dengan demikian keakuratan hasil penelitian sampling sama dengan penelitian populasi. <sup>40</sup>Dalam penelitian ini adapun sampelnya sebanyak 114 sampel yang didapat ialah para petani, usaha makanan (kantin), pengusaha kecilan yang kekurangan modal.

c) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik sampling untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability yakni teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. <sup>41</sup>Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.<sup>42</sup> Rumus slovin dalam menentukan sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan yang masih bisa di tolerir; e = 5%.

---

<sup>40</sup> Supardi Supardi, 'Populasi Dan Sampel Penelitian', *Unisia*, 13.17 (1993), 100–108 <<https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>>.

<sup>41</sup> Darmana Geralkah, *Metedologi Penelitian* (Lampung: CV. Hira Tech, 2019).

<sup>42</sup> Patarianto Pierre, 'Analisa Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Sidoarjo Gedangan', *Jurnal Maksipreneur*, IV.2 (2015), 32.

Berdasarkan total populasi nasabah KUR di Nuangan pada tahun 2023 sebesar 160 orang maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{160}{1+160(0,05)^2}$$

$$n = \frac{160}{1,4}$$

$n = 114,28$  dibulatkan menjadi 114 sampel

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tujuan memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Kuesioner

Melakukan pembagian kuesioner kepada responden yang berisi pernyataan-pernyataan dengan variabel yang diteliti.

##### b. Observasi

Melakukan pengamatan dan pencatatan untuk mendapatkan keterangan atau informasi yang dibutuhkan.

##### c. Dokumentasi

Memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen tulisan, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

#### E. Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. <sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B* (Bandung: ALFABETA, 2019).



Sebagai instrumen dalam penelitian kuesioner harus memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat memberikan informasi yang dipercaya, kriteria tersebut ialah kuesioner harus mempunyai validitas dan reliabilitas yang baik.

a. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur apakah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner merupakan data yang valid atau tidak. Menurut Situmorang uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r<sub>hitung</sub> (Correlated item-total correlation) dengan nilai r<sub>tabel</sub>. Adapun kriteria penilaian dalam uji validitas yaitu:

1. jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid.
2. jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Relianilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang saqma dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai cronbach alpha ( $\alpha$ ). adapun level penilaian pada uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. jika nilai cronbach alpha ( $\alpha$ )  $\geq 0,8$  maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan reliable dengan tingkat reliabilitas sangat baik
- b. jika nilai cronbach alpha ( $\alpha$ )  $\geq 0,7$  maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan reliable dengan tingkat reliabilitas baik.
- c. jika nilai cronbach alpha ( $\alpha$ )  $\leq 0,7$  dan  $\geq 0,6$  maka dinyatakan bahwa seluruh pernyataan reliable dengan tingkat reliabilitas cukup.
- d. jika nilai cronbach alpha ( $\alpha$ )  $\leq 0,6$  maka dinyatakan bahwa seluruh pernyataan reliable dengan tingkat reliabilitas buruk.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat dipahami dan temunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data ini juga dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistem menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>44</sup>

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi tata normal atau mendekati normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ( $\alpha=5\%$ ). Apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih besar dari tingkat signifikan yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>44</sup> Sugiyono.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada umumnya analisis regresi linear sederhanadigunakan sebagai membaca pengaruh variabel independen kredit usaha rakyat (x) kepada variabel dependen profit usaha (y) terhadap usaha mikro terhadap nasabah Bank Bri Unit Kotabunan di Desa Nuangan.

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = KUR

X = Profit Usaha

a = Kostanta

b = Koefisien<sup>45</sup>

### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bahwa akan menangkap sejauh mana sebuah variabel bebas dalam memberikan perubahan nilai variabel mengenai yang didapati besarnya nilai koefisien determinasi terletak diantara 0 dan 1.<sup>46</sup> Nilai  $R^2$  dimana kecil yaitu kemampuan variabel-variabel independen dalam menjalankan variasi dependen aman terbatas. Nilai pada mendekati satu variabel berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan bisa memprediksi variasi-variasi variabel dependen.

### c. Uji -t (Uji Parsial)

Uji t ialah pengujian koefisiensi regresi parsial individu untuk diperlukan yang mengetahui apakah suatu variabel independen (X)

---

<sup>45</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Rajawali Press, 2009).

<sup>46</sup> Purbayu budi santosa, *Satistic Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi* (Jakarta: erlangga, 2008).

secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).<sup>47</sup> kepuasan menerima serta menolak hipotesis yang ada ialah pada nilai sig  $>0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka hipotesis ditolak.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> v. wiratna Sujarweni, *Metedeologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2019).

<sup>48</sup> Yudhy Wicaksono, *Aplikasi Exel Dalam Menganalisis Data* (Jakarta: Alex Media Komputdon, 2005).

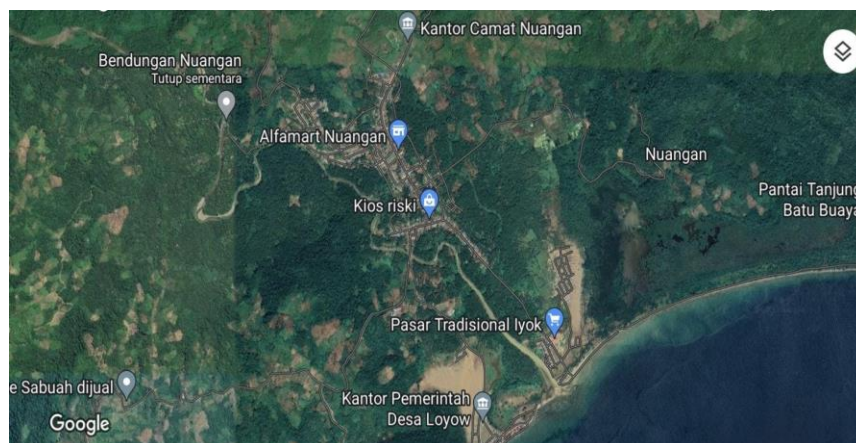
## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil singkat Desa Nuangan

Nuangan adalah adalah sebuah kecamatan di bolaang mongondow timur provinsi Sulawesi utara, Nuangan sendiri mempunyai 9 kelurahan yaitu: Bai, Jiko Blanga, Idumun, Iyok, Loyow, Matabulu, Nuangan 1, Nuangan Barat, Nuangan Selatan. Kecamatan Nuangan itu sendiri memiliki 10.269 jiwa pada tahun 2020, dengan luas wilayah 159,15 Km<sup>2</sup>.<sup>49</sup>



**Gambar 1 - Peta Nuangan**

Pertumbuhan ekonomi di Nuangan apalagi pada sektor perikanan dan pertanian serta perdagangan mendorong masyarakat untuk mendirikan usaha mikro kecil menengah (UMKM), Banyaknya pelaku usaha mikro kecil menengah sehingga banyak yang menambah modal usahanya dengan mengabil kur di bank Bri unit Kotabunan sebagai langkah untuk mengembangkan usaha.

##### 2. Sejarah Bank Rakyat Indonesia

<sup>49</sup> Badan Statistik Kotamobagu, 'Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kab. Bolaang Mongondow Timur', 2017 <<https://boltimkab.bps.go.id/indicaor/12/74/1/jumlah-penduduk-kecamatan.html>>. (di aksaes pada 15 oktober 2023).

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, merupakan bank pemerintah yang beroperasi pertama kali di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia dalam perkembangannya sendiri beberapa kali mengalami perubahan nama dan status yang memiliki kaitan erat dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Perubahan-perubahan BRI tentunya memiliki arti yang mendalam bagi perkembangan dan pertumbuhan BRI. Hal ini sejalan dengan cita-cita dan tujuan BRI yang tertuang dalam visi misi dalam melayani nasabah.

Bank Rakyat Indonesia kelanjutan dari Bank Priyayi yang berada di Prowokerto, Bank ini dirintis pertama kali oleh seorang Patih bernama Raden Aria Wirjaatmadja (Surat Kabar Bataviaasch Nieuwsblad, 15 Maret 1909) Pada tahun 1894 tetapi disahkannya tepat pada 16 Desember 1895 dengan Nama "*Hulp en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren*" atau Bank Bantuan dan Tabungan Pegawai Pemerintah Bangsa Indonesia. Bank Penkreditan Rakyat atau lebih dikenal dengan sebutan Bank Priyayi. Bank tersebut memberikan pinjaman kepada pegawai Negeri Bangsa Indonesia dan juga kepada kepala tukang petani dengan tujuan membebaskan mereka dari jeratan rentenir dan pelepas uang.

Tahun 1946 tepatnya pada 22 Februari berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1946 tentang Penetapan Bank Rakyat Indonesia menjadi Pemerintah Han Pertama, yang mengartikan secara resmi bahwa Bank yang sebelumnya bernama "*Syomin Ginko*" pada masa pendudukan Jepang telah diambil alih oleh bangsa Indonesia dan BRI menjadi salah satunya Bank Pemerintah RI dari awal kemerdekaan sebelum lahir Bank Negara Indonesia. Kondisi politik dan sosial ekonomi bangsa Indonesia di awal kemerdekaan yang mendorong Ir. Darmawan Mangunkusumo sebagai menteri kemakmuran pada saat itu mengusulkan untuk mengnasionalisasikan *Syomin Ginko* menjadi BRI. Hingga perubahan *Syomin Ginko*

menjadi BRI ditetapkan melalui peraturan pemerintah Nomor 1 1946 pada tanggal 22 februari 1946, peraturan tersebut ditetapkan oleh presiden Soekarno di Yogyakarta dengan dikeluarkan PP itu akhirnya secara *de facto de jure* BRI menjadi Bank Pemerintah yang Pertama.

Bank Rakyat Indonesia memiliki sejarah yang cukup panjang dan berliku, lembaga yang lahir lewat sejarah sebagai bagian sejarah dari berbagai masa baik pemerintahan belanda, pendudukan jepang walaupun penduduk indonesia. Saksi bisu mata rantai sejarah perjuangan bangsa indonesia sehinggalah melahirkan nilai nasionalisme. Pengertian pergantian nama, fungsi maupun peran kerap kali terjadi seiring perintahan dan kebijakan yang berlaku pada saat itu mulai dari pendirian ditahun 1895 dengan nama Bank Priyayi, yang kemudian dilebur dalam Bank Rakyat pada tahun 1897 dan selanjutnya diambil ahli oleh pemerintah belanda pada tahun 1934 dengan nama *Algemeen Volkscredietbank* (AVB) dan terjadi perubahan nama *Syowmin Ginko* pada saat pendudukan jepang ditahun 1942-1945, hingga pada akhirnya dinasionalisasikan menjadi BRI oleh pemerintah RI pada tahun 1946 dan masi eksis sampai hari ini.<sup>50</sup>

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang undang-undang pokok perbankan No 13 tahun 1969 tentang undang-undang Bank Sentral yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank sentral dan Bank Negara Indonesia unit II bidang Rular dan Ekspor Inpor dipisahkan masing-masing menjadi 2 Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Inpor Indonesia

---

<sup>50</sup> M.Hasmi Yanuardi Citra Nur Hikma, Abrar, 'Bank Pemerintah Pertama Republik Indonesia Pelengkap-Pelengkap Kemerdekaan: Nasionalis Bank Rakyat Indonesia Di Purwokerto.', *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan*, 2 No.1 (2020).

selanjutnya berdasarkan undang-undang No 21 tahun 1968 penetapan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai Bank Umum.

Sejak 1 agustus 1992 berdasarkan undang-undang perbankan No 7 tahun 1992 dan peraturan pemerintah Ri No 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroean terbatas. Kepemilikan BRI saat itu 100% ditangan pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham Bank BRI, sehingga menjadi perusahaan Publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang masi digunakan sampai saat ini.

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:

menjadikan Bank Komersial terkemuka yang selalu mengutamakan nasabah.

### b. Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:

#### 1) BRI Senantiasa Memberikan Yang Terbaik PT. Bank Rakyat Indonesia

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., senantiasa berupaya pemberian layanan dan fasilitas yang memadai dan ekstra terhadap segmen mikro, kecil dan menengah PT. Bank Rakyat Indonesia selalu dipandang masyarakat sebagai Bank yang mampu mendorong perekonomian

#### 2) BRI Memberikan Layanan yang Prima

PT. BRI Rakyat Indonesia selalu memberikan pelayanan yang prima melalui sumber daya manusia yang professional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan *future ready*, dan jaringan-jaringan kinerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip *operational* dan *risk management excellence*.



3) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, juga mampu bersenegri dengan baik yang memberikan profit kepada setiap *stakeholders* sesuai demgan ketentuan-ketentuan keuangan yang berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.

### 3. Logo PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Logo merupakan salah satu simbol yang ada dalam satu saham atau perusahaan yang menjadi ciri khas atau pembeda dari usaha atau perusahaan lainnya. Adapun logo Bank BRI PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



**Gambar 2 Logo PT. Bank Rakyat Indonesia**

### 4. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP Unit Kotabunan

Struktur organisasi ialah kerangka yang menunjukkan pekerjaan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi serta wewenang dan tanggung jawab pada tiap-tiap anggota organisasi terhadap setiap pekerjaan. Dalam pencapaian tujuan dan sasaran satu organisasi maka diperlukan adanya struktur organisasi, dengan maksud agar tujuan yang ingin dicapai organisasi tersebut dapat dijalankan dengan baik dan terarah.



**Gambar 3 - Struktur Organisasi PT. Bri KCP Unit Kotabunan**

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing – masing jabatan ialah sebagai berikut:

a. Kepala Unit

kepala unit diberikan tugas mengawasi pegawai saat melakukan tugasnya, mendapati laporan serta melakukan analisis atas kredit yang diberikan oleh unit yang terkait, membuat target anggaran kredit bulanan dan tahunan, meninjau dan mengawasi jalannya aktivitas dalam strategi pemasaran yang telah ditetapkan, memberikan keputusan dan kebijakan dalam proses kredit dan juga membina hubungan baik dengan nasabah, khususnya nasabah potensial yang dapat meningkatkan keuntungan dan perkembangan yang baik bagi usaha Bank.

b. *Account officer*

*Account officer* merupakan suatu salah satu tugas penting dalam dalam proses pemasaran produk kredit ialah yang bertugas mencari nasabah yang sedang membangun usaha serta mencari dana untuk mengembangkan usahanya contohnya untuk

keperluan modal kerja dan ketersediaan barang dagangannya, adapun itu *Account officer* bertujuan mencari informasi nasabah yang selanjutnya menganalisis dan mengevaluasi calon nasabah dan perkembangan usaha nasabah, melayani keperluan serta keluhan nasabah dalam mengembangkan usaha nasabah yang terikat kredit.

c. *Costumer service*

*Costumer service* adalah memberi pelayanan dan memberikan informasi yang diperluksn para calon nasabah dan nasabah yang berkunjung datang langsung ke Bank dan juga mempromisikan produk-produk yang disediakan dari pihak Bank agar nasabah mengetahui serta memahami dari kegunaan produk yang ditawarkan atau dipromosikan dari pihak bank.

d. Teller

Teller diberi tugas untuk memberi pelayanan nasabah yang biasa akan melakukan setoran dan penarikan uang tunai serta melakukan setoran cicilan kredit. Adapun itu teller juga bertugas melakukan pencairan pada kredit, *stock opname* anjungan tunai mandiri (ATM) dan mengisi/menambahkan uang ATM.

## **B. Hasil Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah UMKM yang menggunakan KUR Pada masyarakat Desa Nuangan. Pada bagian karakteristik responden terdapat beberapa pertanyaan yang perlu diisi oleh responden berkenaan dengan data pribadi responden seperti umur, pendidikan, dan jenis kelamin yang dimiliki oleh responden tersebut. Adapun responden mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini akan dibahas secara rinci sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Agar dapat membaca tingkat proporsi umur responden, sehingga bisa diuraikan dengan tabel berikut:

**Tabel 1 Klasifikasi Umur**

UMUR					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	18	15,8	15,8	15,8
	30-40	39	34,2	34,2	50,0
	>40	57	50,0	50,0	100,0
	Total	114	100,0	100,0	

*Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS 25.0*

Adapun hasil tabel diatas bisa dilihat bahwa pada responden yang memiliki usia diantara >40 banyak mendominasi dengan memiliki 57 orang. Pada kisaran diantara usia 30-40 tahun 39 orang serta terakhir diantara usia 20-30 memiliki 18 orang. Akhirnya bisa diambil kesimpulan yaitu yang lebih mendominasi nasabah KUR BRI KCP Unit Kotabunan didesa nuangan yaitu berkisar di >40 tahun.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam membaca tingkat proporsi jenis kelamin responden, maka bisa dilihat di tabel berikut:

**Tabel 2 Klasifikasi Jenis Kelamin**

JENIS_KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	51	44,7	44,7	44,7
	PEREMPUAN	63	55,3	55,3	100,0
	Total	114	100,0	100,0	

*Sumber: hasil Pengolahan data SPSS 25.0*

Berdasarkan jenis kelamin dari data diatas bisa dilihat responden yang mengisi kuesioner paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu 63 orang, sedangkan dibandingkan dengan yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 51 orang.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dalam membaca tingkat proporsi pendidikan responden, maka bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3 Uji Pendidikan**

PENDIDIKAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIPLOMA/S1	8	7,0	7,0	7,0

	SD	54	47,4	47,4	54,4
	SMP	32	28,1	28,1	82,5
	SMA	20	17,5	17,5	100,0
	Total	114	100,0	100,0	

*Sumber: Hasil Pegolahan Data SPSS 25.0*

Adapun berdasarkan pada tabel diatas jenjang pendidikan yang diperoleh responden paling banyak berada dipendidikan SD sebanyak 54 orang, sedangkan paling sedikit jenjang pendidikan Diploma/S1 sebanyak 8 orang, SMA sebanyak 20 orang, dan SMP sebanyak 32 orang. Jadi bisa dilihat bahwa responden yang paling banyak berada di jenjang pendidikan SD.

## 5. Hasil Uji Instrumen penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan sebagai penguji valid atau tidak valid sebuah item pernyataan. Data untuk penelitian yang dipakai dalam penelitian menggunakan kuesioner yang sudah diberikan untuk nasabah KUR BRI Kcp Unit Kotabunan di Desa Nuangan telah diambil pada jumlah sampel yang telah ditentukan..

Agar melihat valid serta tidak valid suatu pernyataan yang diberikan agar membandingkan r hitung dengan r tabel. Yang menggunakan tarif signifikansi 5% (0,153). sehingga item bisa dikatakan valid apabila r hitung > r tabel (0,153) dan dikatakan tidak valid jika r hitung < r tabel (0,153).

**Tabel 4 Uji Validitas X dan Y**

Variabel	Item Pernyataan	R Tabel	<i>Person Correlation</i>	Keterangan
KUR	Pernyataan 1	0,154	0,831	Valid
	Pernyataan 2	0,154	0,852	Valid
	Pernyataan 3	0,154	0,860	Valid
	Pernyataan 4	0,154	0,847	Valid
	Pernyataan 5	0,154	0,847	Valid
	Pernyataan 6	0,154	0,861	Valid
	Pernyataan 7	0,154	0,842	Valid
	Pernyataan 8	0,154	0,846	Valid
	Pernyataan 9	0,154	0,832	Valid
	Pernyataan 10	0,154	0,791	Valid
	Pernyataan 11	0,154	0,788	Valid
	Pernyataan 12	0,154	0,746	Valid
	Pernyataan 13	0,154	0,756	Valid
	Pernyataan 14	0,154	0,746	Valid
	Pernyataan 15	0,154	0,756	Valid
	Pernyataan 16	0,154	0,783	Valid
	Pernyataan 17	0,154	0,786	Valid
	Pernyataan 18	0,154	0,794	Valid
	Pernyataan 19	0,154	0,833	Valid
	Pernyataan 20	0,154	0,791	Valid
Peningkatan	Pernyataan 21	0,154	0,826	Valid
Profit	Pernyataan 22	0,154	0,861	Valid
	Pernyataan 23	0,154	0,896	Valid
	Pernyataan 24	0,154	0,913	Valid
	Pernyataan 25	0,154	0,914	Valid

	Pernyataan 26	0,154	0,793	Valid
--	---------------	-------	-------	-------

Adapun berdasar uji validitas yang sudah diuji menggunakan SPSS 25.0 memberikan hasil *Pearson Correlation* pada setiap point pernyataan  $>r$  tabel (0,153), sehingga menunjukkan bahwa semua pernyataan tentang pengaruh pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) 1-26 bisa dikatakan semua point valid, karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, dengan demikian semua butir pernyataan pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat adalah valid.

## 2. Uji Realibilitas Data

Dalam Uji reabilitas dijalankan yang menggunakan uji *cronbach alpha* kemudian membandingkan antara  $r$  hitung bersama  $r$  tabel. Jika suatu nilai *cronbach alpha* lebih besar dibandingkan dengan  $r$  tabel (0,153) sehingga bisa dinyatakan reliabel.

**Tabel 5 Uji Reabilitas X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,973	20

*Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0*

Adapun berdasarkan tabel diatas menjalankan pengujian yang sudah dilakukan, bisa dilihat nilai reabilitas dengan menggunakan uji *cronbach alpha* pada variabel X ialah 0,973, Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh kredit usaha rakyat ternyata memperoleh nilai *cronbach alpha* pada variabel lebih besar sehingga bisa untuk dinyatakan hasil dari uji reabilitas variabel X dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha*  $> 0,153$ .



**Tabel 6 Uji Reabilitas Y**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,928	6

*Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0*

Pada Uji reabilitas, berdasarkan tabel diatas melakukan pengujian yang sudah dilakukan, bisa dilihat nilai reabilitas dengan menggunakan uji *cronbach alpha* pada Variabel Y ialah 0,928, hal ini menunjukkan bahwa pada variabel profit usaha mikro ternyata memperoleh nilai *cronbach alpha* pada variabel lebih besar Karena itu dapat dinyatakan bahwa hasil nilai reabilitas Variabel Y dikatakan reliabel sebab nilai *cronbach alpha* 0,153.

#### E. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah suatu upaya agar dapat menentukan bahwa data dari variabel X serta Y untuk penelitian atau diteliti adalah distribusi normal ataupun tidak normal. Berdasarkan uji normalitas penelitian ini peneliti menggunakan teknik One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Dan Data bisa dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besaar dari 0,05.

**Tabel 7 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
			Unstandardized Residual
N			114
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	2,00459789	
Most Extreme Differences	Absolute	0,050	
	Positive	0,034	

	Negative	-0,050
Test Statistic		0,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 25.0*

Dari hasil tabel diatas dengan pengujian yang sudah dijalanan, bisa dilihat dari nilai *unstandardized residual* serta *Asymp.sig. (2-tailed)* ialah 0,200. Sebab itu dapat dilihat dari hasil pengambilan keputusan pada pedoman:

- a) Nilai Sig. alias signifikansi alias probabilitas  $< 0,05$ , distribusi data ialah tidak normal.
- b) Nilai Sig. alias signifikansi alias probabilitas  $> 0,05$ , distribusi data ialah normal.

Pada tabel diatas dapat dilihat ketika uji normalitas yang menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* berdistribusi normal. Hak bisa dinyatakan pada nilai *unstandardized residual* maupun *Asymp.sig. (2-tailed)* besarnya  $0,200 > 0,05$  Dan dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya yaitu tahap regresi.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual darisatu pengamatan ke pengamatan yang lain jika varian dan residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka dapat dikatakan homokedaktisitas dan apabila berbeda dapat dikatakan heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Glejser*. Adapun hasil yang diolah peneliti adalah sebagai berikut.

**Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,271	1,367		,930	,354
	KUR	,004	,016	,026	,272	,786

a. Dependent Variable: RES2

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 25.0*

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel  $>0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model tersebut dan telah memenuhi uji heteroskedastisitas.

**F. Uji Hipotesis**

**a. Uji Regresi Linear Sederhana**

Dalam Analisis regresi linear sederhana sering digunakan sebagai suatu untuk mengetahui serta memprediksi nilai dari sebuah variabel dependen (Y) yang berdasar pada nilai suatu variabel independent (X).

**Tabel 9 Uji Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,376	2,407		2,234	,027
	KUR	,237	,027	,633	8,655	,000

a. Dependent Variable: PROFIT USAHA

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25.0*

Berdasarkan tabel regresi linear sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = 5,376 + 0,237 X$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5,376 satuan yang dimana memiliki pengertian bahwa jika variabel pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) nilainya adalah maka profit usaha mikro (Y) adalah sebesar 5,376.
- b. Koefisien regresi untuk variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) sebesar 0,237. Artinya bahwa pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Pada Nasabah Bank Bri Kcp Unit Kotabunan di Desa Nuangan, yang dimana jika pengaruh kredit Usaha Rakyat naik 1 satuan maka akan meningkatkan Pofit Usaha Mikro sebesar 0,237 satuan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi bertujuan agar dapat pengetahuan atau mengetahui seberapa besarnya peranan kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 <sup>a</sup>	0,401	0,395	2,014

a. Predictors: (Constant), KUR

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25.0*

Dilihat dari hasil tabel diatas, bisa dilihat bahwa pengujian yang sudah dilakukan hasil koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 0,401 sekitar 40,1%. Hal ini dapat diartikan bahwa sebesar 40,1% variabel pengaruh Kredit Usaha Rakyat (X) berpengaruh terhadap variabel Peningkatan Profit Usaha Mikro (Y) dan sisanya bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar penelitian ini.

d. Uji T parsial

**Tabel 11 Uji Parsial ( Uji T)**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5,376	2,407		2,234	,027

KUR	,237	,027	,633	8,655	,000
-----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: PROFIT USAHA

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25.0*

Berdasarkan t tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa: pada variabel pengaruh kredit usaha rakyat memperoleh nilai t hitung sebesar 8,665 dan t tabel sebesar 1,980 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa t hitung > t tabel dimana  $8,665 > 1,980$  dan nilai signifikansi dimana  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel pengaruh kredit usaha rakyat (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro pada nasabah kur di Bank Bri Unit Kotabunan di desa nuangan.

1) Merumuskan hipotesis

$H_a$  : adanya pengaruh antara Kur terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro PT. Bank Bri Unit Kotabunan pada Nasabah di desa Nuangan.

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh antara Kur terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro pada Nasabah di desa Nuangan.

2) Menentukan t hitung

Didapat dari hasil uji menggunakan SPSS 25.0 bisa diketahui t hitung 8,655

3) Menentukan t tabel

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= t (a/2; n-k) \\ &= 0,05/2 ; 114-2 \\ &= 0,025 ; 112 \end{aligned}$$

$$t (\text{tabel}) = 1,981$$

4) Kriteria pengujian

Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak.

Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima.

#### 5) Kesimpulan

Mengetahui nilai signifikansi yang berpengaruh X dan Y yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $t$  hitung  $8,655 > t$  tabel  $1,980$  karenanya bisa di ambil kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Demikian terdapat pengaruh variabel X (Kur) terhadap Y ( profit).

### C. Pembahasan

Penelitian telah dilaksanakan serta sudah dilakukan uji. Pada data telah didapat atau terkumpul dengan populasi berjumlah 160 Nasabah pengguna Kur serta telah melakukan pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin hingga diperoleh sebanyak 114 responden. Pada penelitian peneliti memperoleh data pada variabel independen atau variabel X (Kur) serta pada Variabel dependen (Profit) dinyatakan sudah valid serta reliabel berdasarkan pada uji validitas maupun reabilitas yang sudah dilakukan sebelumnya menggunakan alat bantu dengan aplikasi SPSS 25.0.

hasil penelitian sudah diuji dari berbagai data dari responden yang telah diperoleh dan dikumpulkan sehingga pada tiap-tiap responden dikatakan terdistribusi normal oleh karena itu layak untuk diuji ketahap berikutnya dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Demikian ini sudah dapat dibuktikan dari hasil pengujian normalitas data telah dilakukan menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov* yang taraf signifikasinya 5% (0,05). Dari hasil pengujian ditemukan nilai *unstandardized residual* 0,200. Dengan demikian hasil uji dinyatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai *unstandardized residual*  $> 0,05$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh penggunaan Kur terhadap peningkatan profit usaha mikro. Hal ini disimpulkan bahwa

pengguna kredit usaha rakyat (X) berpengaruh terhadap pendapatan usaha masyarakat mikro (Y) sebesar 40,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti yaitu sebesar 60,9%. Berdasarkan t tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa: pada variabel pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat memperoleh nilai t hitung sebesar 8,655 dan t tabel sebesar 1,981 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05.

Perbandingan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang berjudul "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap perkembangan UMKM di Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara" ialah pada jumlah sampel dimana pada penelitian ini menggunakan 114 responden sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan 30 responden, pada penelitian terdahulu mata pencahariannya adalah petani, Wiraswasta, dan PNS. Sedangkan, pada penelitian ini para di dominasi para Nelayan, ada juga petani, Wiraswasta dan PNS. Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap usaha masyarakat dimana penelitian terdahulu dilihat dari Koefisien determinasi sebesar 39%, dan koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 40,1%.

Hal tersebut sesuai dengan hipotesa sebelumnya yang mengatakan bahwa pengaruh Penggunaan Kur berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha masyarakat di Desa Nuangan. hal ini sejalan dengan dengan teori yang mengatakan bahwa pendapatan masyarakat juga di pengaruhi Kur untuk modal usaha. Menurut Artis (2012) masyarakat menengah tidak keseluruhan memiliki modal usaha yang memadai guna untuk memulai atau meningkatkan perkembangan usahanya hal ini sangat membantu masyarakat untuk memerlukan bantuan modal yang berupa pinjaman atau kredit, salah satunya disuatu lembaga perbankan. Dengan adanya masalah yang dihadapi UKM, pemerintah berupaya untuk



mengurai masalah tersebut dengan mengeluarkan program kredit Usaha Rakyat (Kur).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

peneliti menyelesaikan penelitian selama 3 bulan lamanya terhadap Nasabah Kur Bank Bri Kcp Unit Kotabunan di desa Nuangan telah dibagikan kepada masing-masing responden kuesioner penelitian tentang “Pengaruh KUR terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi kasus Bank Bri Kcp Unit Kotabunan di Desa Nuangan)” karenanya peneliti mengambil sebuah kesimpulan dari hasil rumusan masalah dalam penelitian adalah Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap peningkatan profit usaha mikro. Hal ini disimpulkan bahwa pengguna kredit usaha rakyat (X) berpengaruh terhadap pendapatan usaha masyarakat mikro (Y) sebesar 40,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti yaitu sebesar 60,9%. Berdasarkan t tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa: pada variabel pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat memperoleh nilai t hitung sebesar 8,655 dan t tabel sebesar 1,981 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 pada tingkat signifikasi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa t hitung > t tabel dimana  $8,655 > 1,981$  dan nilai signifikasi diaman  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat dikatakan bahwa variabel pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro (Y) di desa Nuangan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan seimpilan diatas, peneliti ingin memberikan sebuah saran agar mungkindapat bermanfaat untuk teoritis serta praktis.

##### **1. Bagi Teoritis**

pada penelitian bisa menjadikan suatu bahan untuk referensi serta bahan untuk pertimbangan yang bisa menjadi

acuan dalam penelitian karena akan datang selain dari jurnal, buku serta referensi-referensi lain sudah ada serta bisa untuk sebagai dokumentasi perpustakaan pada khususnya untuk kajian ilmu perihal usaha apalagi untuk usaha-usaha Umkm dan usaha lainnya.

## 2. Bagi Praktisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bank dapat lebih meningkatkan Kur sehingga dapat mengembangkan serta memperluas jaringan nasabah dalam menggunakan Kur dalam mengembangkan usaha pada nasabah di Bank Bri Kcp Unit Kotabunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes (2018). Maria Janni, 'Peran Perbankan Sebagai Lembaga Penyaluran Bagi Masyarakat', *Jurnal Ilmiah UNTAG*, 7 . No. 3
- Agus, Sartono, (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, 4th edn (Yogyakarta: BPF)
- Ahmad Abdullah, (2019). 'Pinjaman Kredit Dalam Prespektif Islam', *Hukum Ekonomi Syariah*, 3, 51
- Amir Amri, (2021). *Ekonomi Dan Keuangan Islam* (Jambi: Wida Publishing Perm)
- Atin Nur Dwi Tika, (2021). 'Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Studi Kasus Pada Nasabah PT.Bri Unit Purwomatani Kalasan Sleman Yogyakarta' (Universitas Yogyakarta)
- Badan Statistik Kotamobagu, (2017). 'Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kab. Bolaang Mongondow Timur', <<https://boltimkab.bps.go.id/indicaor/12/74/1/jumlah-penduduk-kecamatan.html>>
- Bank Sentral Indonesi, (2015) *Profit Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) (Kerjasama LPPI dengan Bank Indonesia)* <[http://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/Document/Profil\\_bisnis\\_umkm.pdf](http://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/Document/Profil_bisnis_umkm.pdf)>
- Binti Chomasiatin, (2019). *Layanan Lembaga Perbankan Dan Keuangan Mikro* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia,)
- Citra Nur Hikma, Abrar, M.Hasmi Yanuardi, (2020) 'Bank Pemerintah Pertama Republik Indonesia Pelengkap-Pelengkap Kemerdekaan: Nasionalis Bank Rakyat Indonesia Di Purwokerto.', *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan*, 2 No.1
- Darmana Geralkah, (2019) *Metedologi Penelitian* (Lampung: CV. Hira Tech)
- Dkk, Pratama, (2014). 'Analisis Pengaruh Pembiayaanmudharabah Dan Musyarakah Terhadap Peningkatan Profitabilitas', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12. No. 1
- Fadilah, Akmal, Alma nur'azmi Syahidah, Aris Risqiana, Ayu sofa Nurmaulida, Dewi Dara Masfupah, and Cucu Arumsari, (2021). 'Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.4 , 892–96 <<https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>>
- Fitria Hernanik, (2020) 'Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Usaha Mikro

Kecil Menengah' (UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten,)

- Galip, Lahada, (2019) 'Implementasi Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Pada PT. Bank Bank Rakyat Indonesia, Tbk Unit Mapane', *Jurnal Ilmiah Administratie*, 13.1
- Ginting, Mitha Christina, (2018) 'Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas', *Manajemen*, 4.2, 188
- Gusniardi, (2021) 'Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Laba Usaha Kecil Dan Menengah Pada Nasabah PT. Bank Bri Unit Libureng Kabupaten Bone' (Universitas Muhammadiyah Makassar)
- Hamdan, Firmansyah (2021). *Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia* (Cirebon: Insania)
- Hariyani Iswi, (2010). *Restrukturisasi Dan Penghapusan Kredit* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo)
- Hartono Papang Aili, (2020). *Pemberian Kredit Dengan Jaminan Fidusia Hak Paten* (Bandung: PT. Alumni)
- Ilmiah Iztiyar, (2020). 'Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Penanggulangan Kemiskinan, Perkembangan Usaha Kecil Dan Perekonomian Di Indonesia' (Brawijaya Malang)
- Indonesia, Ikatan Bankir, (2015). *Bisnis Kredit Perbankan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka)
- Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Jakarta)
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, (2016). *Buku Kumpulan Peraturan Tahun 2016 Kredit Usaha Rakyat (Kur)* <<http://kur.ekon.go.id/upload/peraturan/BukuPeraturanKur.pdf>>
- Kristanti, Aprida, (2021). 'Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017', *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurva Vol. 1, No. 1, Januari 2021*, 1.1, 31-46
- Listyaningsih Erna and Alonsori Apip, (2020). *Kontribusi Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: ANDI)
- P Indra Made and Cahyaningrum Ika, (2019). *Cara Mudah Memahami Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama)
- Patarianto Pierre, (2015) 'Analisa Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Sidoarjo Gedangan', *Jurnal*

*Maksipreneur*, IV.2, 32

- Pontoh, Natalia, Frendy A. O. Peleng, and D. S. Danny Mukuan, (2016). 'Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada PT. Bank SulutGo Cabang Manado', *Jurnal Administrasi Bisnis 2016*, 4.4, 1–7
- Pratama, Deo, and Jhon Fernos, (2019). 'Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Nagari Cabang Padang', *Akademi Keuangan Perbankan*, 1–9
- Purbayu budi santosa, (2008). *Satistic Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi* (Jakarta: erlangga)
- S.i.g. Putra, (2018). 'Efektivitas Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Kota Denpasar' (UDAYANA)
- Safitrah, Dewi, (2021). 'Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Mappadeceng, Kecamatan Mappadeceng, Kabupaten Luwu Utara' (Muhammadiyah Palopo)
- Sembiring, Sentosa, (2012). *Hukum Perbankan* (Bandung: Mandar Maju)
- Sugiono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA)
- , (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Campuran* (Surabaya: Refika Adimata)
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B* (Bandung: ALFABETA)
- Supardi, Supardi, (1993). 'Populasi Dan Sampel Penelitian', *Unisia*, 13.17, 100–108 <<https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>>
- Ulfa Maria, mulyadi Mohammad, (2020). 'Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat Pada Sektor Usaha Mikro Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Makassar', *Maslah-Maslah Sosial*, 11. No 1.
- Umar, Husain, (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Rajawali Press)
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM Pasal 1* (Yogyakarta: andioffset)
- Waode Muthmainna, Rabiyyatul Jasiyah, (2020). 'Analisis Presentase Keuntungan Atas Tarif Dan Penjualan Tiket Pesawat Pada PT. Roid Perkasa', *Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi U MButon*, 2. No.2 .

Wika undari, Anggia Lubis, (2021). 'Mikro Kecil Dan Menengah UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6. No. 1.

v. wiratna Sujarweni, (2019). *Metedeologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS)

Yudhy Wicaksono, (2005). *Aplikasi Exel Dalam Menganalisis Data* (Jakarta: Alex Media Komputdon)

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu/ Sdr/i  
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan diadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Pada Nasabah PT. Bank BRI Kcp Unit Kotabunan di Nuangan”** perkenalkan saya **Nadia Mokoagow** mahasiswi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islama IAIN Manado Program Study Perbankan Syariah, Memohon kepada saudara/I untuk bersedia menjawab kuisisioner ini dengan memberikan jawaban yang jujur dan sesungguhnya sesuai dengan pengalaman saudara/I. data yang diberikan saudara/I akan dijamin kerahasiaannya. Jawaban tersebut akan dijadikan bahan penelitian dan tidak untuk di publikasikan.

Bersar harapan saya atas bantuan saudara/I dapat membantu penelitian ini untuk penyusunan tugas akhir sehingga salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi. Atas bantuan, Saya ucapkan terimakasih

Hormat Saya

Nadia Mokoagow

### Identias Responden

- a. Nama :
- b. Pendidikan :
- c. Usia :
- 1) < 20 Tahun
  - 2) 20-30 Tahun
  - 3) 30-40 Tahun
  - 4) > 40 Tahun
- d. Jenis Kelamin:
- e. Jenis Usaha :

### Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda ( centang) pada kotak yang tersedia .

Sangat Setuju (SS) =Skor 5

Setuju (S) = Skor 4

Ragu-Ragu (RR) = Skor 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

NO	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
		SS	S	R R	ST	STS
<b>PENGGUNAAN DANA</b>						
1	KUR telah digunakan dengan baik sebagai sumber modal usaha					
2	KUR digunakan selain keperluan usaha (misalnya untuk keperluan konsumsi)					
3	Pinjaman KUR digunakan untuk membeli bahan baku guna meningkatkan produksi					
4	Pinjaman KUR digunakan untuk menambahkan jumlah produk					
5	Pinjaman KUR digunakan untuk perkembangan usaha					
<b>JUMLAH KREDIT</b>						
6	Jumlah dana yan diterima nasabah sesuai dengan yang duajukan sebelumnya					

7	Jumlah dan yang di terima memenuhi Kebutuhan modal					
8	Jumlah dana pinjaman mampu meningkatkan prekebangan usaha					
9	Jumlah dana pinjaman dapat meningkatkan volume penjualan					
10	Jumlah dana pinjaman mampu meningkatkan pendapatan usaha					

BEBAN KREDIT						
11	Beban bunga yang di tanggung nasabah sesuai kesepakatan dengan kedua bela pihak					
12	Beban bunga KUR tergolong rendah dibandingkan					
13	Beban bunga KUR tidak memberatkan nasabah					
14	Tingkat angsuran kredit pertahun sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan oleh bank					
15	KUR memberikan angsuran yang cukup ringan					
PROSEDUR						
16	Sosialisasi terkait program KUR disampaikan dengan baik dan jelas					
17	Pendapangan yang diberikan pada proses pengajuan KUR dilaksanakan dengan baik					
18	Pemenuhan persyaratan dokumen tergolong mudah					
19	Pemenuhan persyaratan agunan/jaminan tergolong rebdah					
20	Persyaratan jaminan yang ditetapkan tidak memberatkan nasabah					
21	Jangka waktu Pengajuan KUR relative singkat					
22	Biaya administrasi pengajuan KUR					

	relative terjangkau					
--	---------------------	--	--	--	--	--

PENDAPATAN USAHA						
1	Anda selalu menargetkan omset untuk usaha anda					
2	Setelah menerima kredit atau pembiayaan dari bank, pendapatan dari usaha anda meningkat setiap bulannya					
3	Setelah menerima kredit atau pembiayaan dari bank, pendapatan dari usaha anda meningkat setiap tahunnya					
4	Menurut anda jika melihat dari laba usaha yang anda dapatkan tergolong besar					
5	Setelah melakukan pembiayaan atau kredit dari bank pendapatan laba saya meningkat					
6	Setelah melakukan pembiayaan dibank jumlah pelanggan meningkat					

### Lampiran 2 Peningkatan Profit

<b>Peningkatan profit</b>			
<b>No</b>	<b>Laba Sebelum Kur</b>	<b>Laba Sesudah Kur</b>	<b>Peningkatan Laba</b>
1	700.000	950.000	1,35
2	500.000	850.000	1,7
3	1.500.000	2.000.000	1,33
4	600.000	900.000	1,5
5	600.000	1.000.000	1,66
6	1.000.000	2.000.000	2
7	500.000	800.000	1,6
8	600.000	900.000	1,5
9	400.000	700.000	1,75
10	1.600.000	2.500.000	1,56
11	1.200.000	2.000.000	1,66
12	550.000	800.000	1,45
13	400.000	700.000	1,75
14	1.000.000	2.000.000	2
15	1.000.000	1.900.000	1,9
16	1.000.000	1.600.000	1,6
17	2.000.000	3.000.000	1,5
18	1.250.000	2.000.000	1,6
19	800.000	1.500.000	1,87
20	1.300.000	2.000.000	1,53
21	500.000	1.000.000	2
22	2.500.000	3.300.000	1,32
23	1.600.000	2.200.000	1,37
24	1.200.000	1.800.000	1,5
25	1.000.000	2.000.000	2
26	1.000.000	1.500.000	1,5
27	1.400.000	1.700.000	1,21

28	1.200.000	1.700.000	1,41
29	700.000	1.300.000	1,85
30	450.000	700.000	1,55
31	1.000.000	1.600.000	1,6
32	500.000	1.000.000	2
33	500.000	750.000	1,5
34	1.100.000	1.700.00	1,54
35	1.000.000	1.500.000	1,5
36	1.000.000	1.700.000	1,7
37	2.200.000	3.000.000	1,36
38	1.300.000	1.700.000	1,30
39	600.000	1.000.000	1,66
40	1.000.000	2.000.000	2
41	650.000	1.000.000	1,53
42	500.000	1.000.000	2
43	1.000.000	1.700.000	1,7
44	1.500.000	2.000.000	1,33
45	1.200.000	1.800.000	1,5
46	700.000	1.000.000	1,42
47	800.000	1.500.000	1,87
48	1.000.000	1.500.000	1,5
49	1.000.000	2.000.000	2
50	900.000	1.500.000	1,66
51	1.000.000	1.600.000	1,6
52	750.000	1.500.000	2
53	600.000	1.000.000	1,66
54	1.500.000	2.000.000	1,33
55	1.500.000	2.500.000	1,66
56	2.000.000	3.000.000	1,5
57	400.000	800.000	2
58	850.000	1.000.000	1,17

59	1.000.000	1.700.000	1,7
60	500.000	1.000.000	2
61	1.500.000	2.000.000	1,33
62	1.200.000	2.000.000	1,66
63	1.600.000	2.500.000	1,56
64	400.000	1.000.000	2,5
65	750.000	1.400.000	1,86
66	900.000	1.500.000	1,66
67	950.000	1.500.000	1,57
68	1.000.000	1.800.000	1,8
69	1.000.000	1.600.000	1,6
70	1.000.000	1.500.000	1,5
71	500.000	850.000	1,7
72	500.000	1.000.000	2
73	600.000	1.500.000	2,5
74	850.000	1.500.000	1,76
75	1.000.000	1.600.000	1,6
76	1.000.000	1.500.000	1,5
77	1.200.000	2.000.000	1,66
78	1.000.000	1.500.000	1,5
79	2.300.000	2.700.000	1,17
80	650.000	1.000.000	1,53
81	1.000.000	1.500.000	1,5
82	500.000	1.000.000	2
83	1.200.000	1.700.000	1,41
84	1.000.000	1.500.000	1,5
85	2.000.000	2.500.000	1,25
86	2.100.000	2.800.000	1,33
87	700.000	1.500.000	2,14
88	1.000.000	1.400.000	1,4
89	500.000	1.000.000	2

90	1.000.000	2.000.000	2
91	1.000.000	1.500.000	1,5
92	700.000	1.500.000	2,14
93	1.000.000	1.700.000	1,7
94	1.200.000	1.800.000	1,5
95	400.000	1.000.000	2,5
96	700.000	1.500.000	2,14
97	750.000	1.500.000	2
98	1.000.000	1.500.000	1,5
99	1.000.000	2.000.000	2
100	550.000	1.200.000	2,18
101	1.300.000	1.700.000	1,30
102	1.700.000	2.500.000	1,47
103	600.000	1.000.000	1,66
104	1.800.000	2.500.000	1,38
105	1.000.000	1.700.000	1,7
106	2.000.000	3.500.000	1,75
107	900.000	1.700.000	1,88
108	850.000	1.500.000	1,76
109	1.200.000	1.700.000	1,41
110	1.000.000	1.500.000	1,5
111	1.000.000	1.500.000	1,5
112	500.000	1.000.000	2
113	1.000.000	1.500.000	1,5
114	650.000	1.000.000	1,53



### Lampiran 3 Data Rekapitan Responden

No	KUR																				profit usaha							
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X14	X16	X17	X18	X19	X20	x total	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y total
1	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	86	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	79	4	4	4	5	5	5	27
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	99	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81	4	4	5	5	5	5	28
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	81	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	93	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	96	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79	4	4	4	4	4	4	24
10	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	87	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	77	4	4	4	4	3	3	22
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	86	5	5	5	5	5	5	30
13	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	5	5	5	5	5	5	30
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82	4	4	4	4	4	3	23
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	5	5	4	4	4	3	25
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	78	4	4	4	4	3	3	22
17	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	4	4	4	4	4	5	25
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	88	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	92	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	91	5	5	5	4	4	4	27
21	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97	5	5	5	5	5	5	30

22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	5	5	5	4	4	4	27
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	77	4	4	4	4	4	3	23	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79	4	4	4	4	4	4	24	
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	97	5	5	5	4	4	4	27	
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99	5	5	5	5	5	4	28	
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	95	5	5	5	5	5	30	
28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	83	4	4	4	4	4	23	
29	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	85	5	5	4	4	4	3	25	
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	99	5	5	5	5	5	29	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	76	5	5	4	4	4	26	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4	4	4	4	4	25	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	84	4	4	4	4	4	24	
34	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	89	5	5	5	5	5	28	
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5	5	5	5	5	30	
36	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4	4	4	4	4	3	23	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	5	5	5	4	4	26	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	82	4	4	4	4	4	24	
39	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	85	4	4	4	4	4	23	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	78	5	4	4	4	4	25	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	76	4	4	4	4	4	24	
42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	77	4	5	4	4	4	25	
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	95	4	5	5	5	5	29	
44	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96	5	5	5	5	5	29	
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	97	5	5	5	5	5	30	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	78	4	4	4	4	4	23	

47	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	4	4	4	4	3	3	22
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	83	4	4	4	4	4	4	24
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	95	5	4	4	4	4	3	24
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	94	5	5	5	5	5	5	30
51	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	5	5	5	5	4	4	28
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	97	5	5	5	5	5	4	29
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	87	5	5	5	4	4	4	27
54	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	89	5	5	5	4	4	4	27
55	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	90	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	87	4	4	4	4	4	4	23
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	5	5	4	4	4	4	26
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	82	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82	4	4	5	5	5	5	28
60	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	90	5	5	5	5	4	4	28
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	84	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	88	5	4	4	4	4	5	26
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4	4	4	4	4	5	25
64	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	4	4	4	4	3	3	22
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	77	4	4	4	4	3	3	22
66	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	90	5	5	4	4	4	4	26
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	98	5	5	5	5	5	5	30
68	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94	5	5	5	5	5	4	29
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	99	5	5	4	4	4	4	26
70	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	86	5	4	4	4	4	5	26
71	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	90	5	5	4	4	4	5	27

72	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	4	4	4	4	3	3	22
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4	4	4	4	4	3	23
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	97	5	5	5	5	5	4	29	
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5	5	5	5	4	4	28	
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	96	5	5	5	5	5	5	30
77	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	89	5	5	5	4	4	4	27	
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82	5	5	5	5	5	5	30	
79	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	86	5	5	5	5	5	4	29	
80	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	89	5	5	4	4	4	4	26	
81	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	90	5	5	5	4	4	4	27	
82	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	88	5	5	4	4	5	5	28
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	78	4	4	4	4	4	4	24	
84	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	89	4	4	4	4	4	3	23	
85	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	87	4	4	4	4	4	5	25	
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5	5	5	4	3	3	25	
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	92	5	5	5	4	4	5	28	
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	91	5	5	5	4	4	3	26	
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	93	4	4	4	4	4	3	23	
90	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	87	5	5	5	4	4	5	28	
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	96	5	5	4	4	4	5	27	
92	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	91	5	5	5	4	4	4	27	
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	96	5	5	5	4	4	3	26	
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4	4	4	4	4	3	23	
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	76	4	4	4	4	5	4	25	
96	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	94	5	5	5	5	5	5	30	

97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	99	5	5	5	5	5	4	29
98	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	91	5	5	5	5	5	5	30
99	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	90	5	5	5	4	4	3	26
100	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	88	4	4	4	4	4	3	23
101	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	86	5	5	5	4	4	4	27
102	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	92	4	4	4	4	4	4	24
103	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	90	5	5	5	5	4	5	29
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4	4	4	4	3	3	22
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	84	5	5	4	4	4	4	26
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	85	4	4	4	4	4	5	25
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	93	5	5	5	5	5	5	30
108	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	94	5	5	5	4	5	5	29
109	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	87	5	5	5	5	5	4	29
110	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	89	4	4	4	4	4	4	24
111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	95	5	5	4	4	4	5	27
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	86	5	5	5	4	4	4	27
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	83	4	4	4	4	3	3	22
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	88	4	4	4	4	3	3	22











y3	Pearson Correlation	,783**	,833**	1	,780**	,772**	,544**	,896**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	114	114	114	114	114	114	114
y4	Pearson Correlation	,587**	,636**	,780**	1	,982**	,764**	,913**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	114	114	114	114	114	114	114
y5	Pearson Correlation	,588**	,635**	,772**	,982**	1	,775**	,914**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	114	114	114	114	114	114	114
y6	Pearson Correlation	,449**	,483**	,544**	,764**	,775**	1	,793**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	114	114	114	114	114	114	114
y_total	Pearson Correlation	,826**	,861**	,896**	,913**	,914**	,793**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	114	114	114	114	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 5 Uji Reabilitas Data**

## Uji Reabilitas X (Kur)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,973	20

## Uji Reabilitas Y (Profit)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,928	6

## Lampiran 6 Uji Normalitas

Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,00459789
Most Extreme Differences	Absolute	0,050
	Positive	0,034
	Negative	-0,050
Test Statistic		0,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Hipotesis

## Lampiran 7 Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
1 (Constant)	5,376	2,407		2,234	0,027
KUR	0,237	0,027	0,633	8,655	0,000

a. Dependent Variable: PROFIT USAHA

### Lampiran 8 Uji Koefisien Determinan

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 <sup>a</sup>	0,401	0,395	2,014

a. Predictors: (Constant), KUR

### Lampiran 9 Uji Parsial (Uji T)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,376	2,407		2,234	0,027
KUR	0,237	0,027	0,633	8,655	0,000

a. Dependent Variable: PROFIT USAHA

Lampiran 10 Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811

<b>133</b>	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
<b>134</b>	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
<b>135</b>	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
<b>136</b>	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
<b>137</b>	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
<b>138</b>	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
<b>139</b>	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
<b>140</b>	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
<b>141</b>	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
<b>142</b>	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
<b>143</b>	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
<b>144</b>	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
<b>145</b>	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
<b>146</b>	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
<b>147</b>	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
<b>148</b>	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
<b>149</b>	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
<b>150</b>	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Lampiran 11 Tabel T

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>81</b>	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
<b>82</b>	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
<b>83</b>	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
<b>84</b>	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
<b>85</b>	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
<b>86</b>	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
<b>87</b>	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
<b>88</b>	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
<b>89</b>	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
<b>90</b>	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
<b>91</b>	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
<b>92</b>	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
<b>93</b>	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
<b>94</b>	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
<b>95</b>	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
<b>96</b>	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
<b>97</b>	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
<b>98</b>	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
<b>99</b>	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
<b>100</b>	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

<b>101</b>	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
<b>102</b>	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
<b>103</b>	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
<b>104</b>	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
<b>105</b>	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
<b>106</b>	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
<b>107</b>	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
<b>108</b>	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
<b>109</b>	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
<b>110</b>	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
<b>111</b>	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
<b>112</b>	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
<b>113</b>	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
<b>114</b>	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
<b>115</b>	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
<b>116</b>	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
<b>117</b>	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
<b>118</b>	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
<b>119</b>	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
<b>120</b>	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954



## Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian



Foto Bersama Ibu Lady R. Lummanauw ( Svp Operasional dan Layanan Unit) Bank Bri Unit Kotabunan.

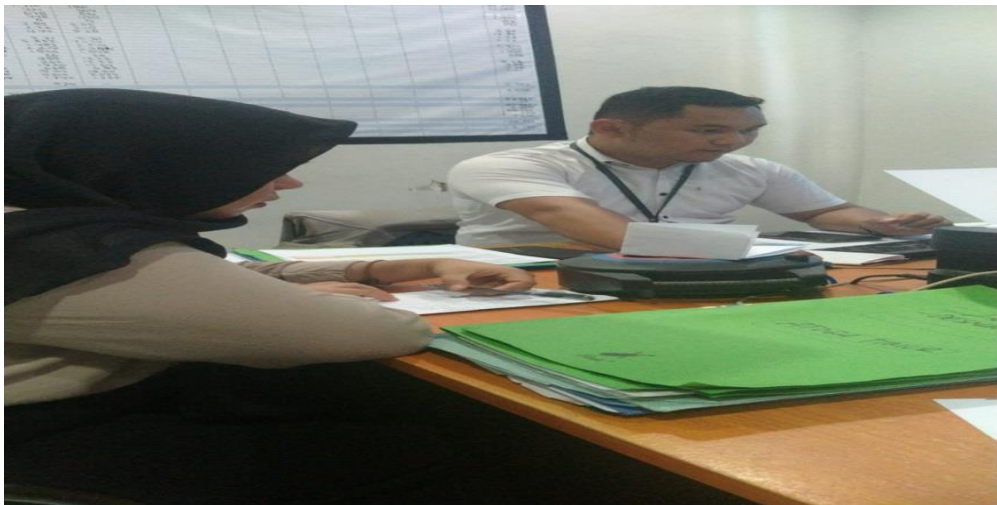


Foto Bersama Bapak Dadang Makalalag ( Mantri KUR Wilayah Nuangan)

Foto bersama para Nasabah Kur



Nasabah kur ibu Hikma Lumanap ( Usaha Jualan Makanan)



Nasabah kur ibu Fira Mohune ( Usaha Warung)



Nasabah kur bapak Andi Suwarah ( Usaha Tibo)



Nasabah kur ibu Liyani Mokoagow ( Usaha Tibo)



Nasabah Kur bapak Ujin Mokoagow ( Usaha Jualan Hasil Kebun)



Nasabah Kur bapak Wawan Bumulo ( Usaha Dagang Pendapatan Nelayan)




Nasabah Kur Zahra Shahab (Usaha Jualan Hasil Kebun)



Nasabah Kur Awa Pamikiran (Usaha Tibo)

### Lampiran 13 Surat Penelitian

 **PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**KCP UNIT KOTABUNAN**  
Desa Kotabunan Boltim, Sulawesi Utara, 95782–Indonesia  
Telepon : (0431) 3177833  
Facsimile : 867435

---

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lady R. Lumanauw  
Jabatan : Supervisor Operasional dan Layanan Unit



Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Nadia Mokoagow  
NIM : 18.4.2.015  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Manado

Telah selesai melakukan penelitian di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP Unit Kotabunan, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Nasabah Bri KCP Unit Kotabunan di Desa Nuangan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Mengetahui,**  
**Bri Kep Unit Kotabunan**

**Lady R. Lumanauw**  
Supervisor Operasional dan Layanan Unit

**Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nadia Mokoagow

NIM : 18.4.2.015

Tempat Tanggal Lahir : Loyow, 10 September 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Email : [nadiamokoagow09@gmail.com](mailto:nadiamokoagow09@gmail.com)

Alamat : Desa Loyow, Kec. Nuangan Kab. Boltim

Fakultas / Prodi: Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

**Riwayat Pendidikan**

SD : SD Negeri 1 Loyow (2006-2012)

SMP : SMP Negeri 1 Nuangan (2012-2015)

MA : MAN Model 1 Manado (2015-2018)

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Manado (2018-2024)